



EL-MARKAZI  
Pusat Pembelajaran Al-Quran

# SECERAH PENGALAMAN MENJADI KENANGAN



Secerch Pengalaman Bersatu Menjadi  
Kenangan

## **Ketentuan Hukum Pidana**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta

### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# Secerch Pengalaman Bersatu Menjadi Kenangan

**Nada Aisyah Ramadhanty, dkk.**



**EL-MARKAZI**  
publish your dream with a book

# Secerach Pengalaman Bersatu Menjadi Kenangan

## **Penulis:**

Nada Aisyah Ramadhanty,  
Azawawi Ahmad,  
Kepin Lorenza,  
Wiken Saputra,  
Weli Agustina,  
Kartika Nur Hidayah,  
Lesky Ekta Yosa,  
Apriana Eka Rahayu,  
Agusti Dwi Putri,  
Esy Lidia Agustin,

## **Editor :**

H Syukraini Ahmad, MA,

## **Desain Sampul:**

Elmarkazi

## **Ukuran:**

vii + 80 hlm, Uk: 18,2 cm x 25,7 cm

**QRCBN 62-1641-5259-178**

## **Cetakan Pertama:**

Juli 2023

## **PENERBIT ELMARKAZI**

Anggota IKAPI

Jl.RE.Martadinata RT.26/05 No.43 Pagar Dewa,  
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38211

Website: [www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com) dan [www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)

E-mail: [elmarkazipublisher@gmail.com](mailto:elmarkazipublisher@gmail.com)

---

Dicetak oleh Percetakan ElMarkazi

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul “Secercah Pengalaman Bersatu Menjadi Kenangan”. Buku ini berisi tentang cerita 10 orang yang melaksanakan kegiatan di suatu tempat yang tidak pernah mereka ketahui sebelumnya dan selama mereka melaksanakan kegiatan terdapat berbagai hal menarik yang mereka temui .

Maka daripada itu dalam penyusunan buku ini terdapat banyak pihak yang terlibat sehingga buku ini dapat selesai sesuai dengan cerita pengalaman per individual.

Dalam penyusunan buku ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin supaya buku ini bisa bermanfaat bagi pembaca baik itu dalam bidang pengetahuan dan pengalaman selama penulis melaksanakan kegiatan di suatu tempat yang tidak pernah penulis ketahui sebelumnya.

Bengkulu, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Disuatu Tempat yang Tidak Terduga .....	1
BAB II 35 Hari yang Singkat Kenangannya Begitu Melekat .....	11
BAB III 35 Hari Tinggal Satu Atap Bersama Orang- yang Tak Dikenal.....	18
BAB IV Keluarga ke Dua.....	24
BAB V My 35 Days.....	30
BAB VI My Fifty .....	36
BAB VII Keseruan Selama 35 Hari- Di Bulan Ramadhan.....	43
BAB VIII Pengalaman yang Tidak Terlupakan .....	50
BAB IX Antara Pengalaman dan Kenangan.....	57
BAB X A Short Time For A Million Memories- from Hamlet later Glorious.....	62

# BAB I

## DI SUATU TEMPAT YANG TIDAK TERDUGA

Oleh : Wiken Saputra

**D**i suatu hari tanpa sengaja saya bertemu dengan 2 laki dan 7 perempuan yang dimana mereka ini terbilang sangat rupawan dan berkharisma layaknya sebuah bunga yang selalu dihindangi oleh lebah, singkat cerita pertemuan ini sudah menjadi takdir bagi kami untuk melaksanakan kegiatan di tempat yang kami belum ketahui sebelumnya, saya dan teman-teman saya mendapatkan lokasi di tempat yang sangat terpencil. Cerita ini telah dimulai pada hari senin dimana saya dan teman-teman saya telah tinggal di rumah yang baru "*Penginapan*", pada hari pertama kami masih sangat malu untuk saling terbuka satu sama lain ini terjadi di karenakan suasana yang baru, situasi yang baru dan orang-orang yang baru.

Waktu selalu berjalan dan alhamdulillah kami saling mengenal satu sama lain baik dengan teman satu penginapan, pemuda/i dan masyarakat. Ada 2 orang pemuda yang sangat berperan penting dalam rangkaian drama yang saya lalui sewaktu menjalankan kegiatan , inisial *D* dan *S*, seperti selalu mengasih saran, arahan dan bimbingan sehingga saya telah dibuatnya pusing dan banyak mendapatkan pengalaman yang dimana pengalaman ini salah satunya adalah menangguk ikan di sungai pada saat siang hari dalam kondisi sedang menjalankan ibadah puasa dan memancing ikan selama kurang lebih 4 jam akan tetapi hanya mendapatkan 7 ekor



ikan,dan ada suatu hal yang saya teringat tentang pengalaman ini yaitu adanya suatu kebersamaan dan ikatan tali persaudaraan yang erat.

Setiap langkah atau tindakan yang saya lakukan, khususnya dalam bidang ke agamaan baik itu perlombaan Nuzulul Qur'an,mengajar mengaji,tadarusan dan khutbah yang dilaksanakan di masjid membuat saya mengerti bagaimana pentingnya ilmu agama baik di dunia dan di akhirat karena pada saat saya melaksanakan kegiatan timbul sebuah pemikiran yang dimana pemikiran itu membuat hati saya bahagia karena bisa memberikan ilmu yang ada pada diri saya kepada orang-orang sehingga ilmu ini berguna bagi anak-anak yang ada disana.

Hari demi hari yang penuh dengan candaan,kesedihan,gurauan dan juga kepusingan yang saya lalui semasa melaksanakan kegiatan , akan tetapi semua itu terdapat hasil tersendiri bagi saya. Di tempat pada saat saya melaksanakan kegiatan saya selalu membagikan undangan ke rumah-rumah masyarakat tempat saya melaksanakan kegiatan, setiap kali saya membagikan undangan saya selalu mengingat nama-nama penghuni rumah yang ada di tempat saya melaksanakan kegiatan alhasil semenjak saat itu saya sudah bisa mengingat sebagian nama-nama penghuni rumah tempat saya melaksanakan kegiatan dan suatu hal yang menurut saya penting pada saat pertama kali saya membagikan undangan di tempat saya melaksanakan kegiatan, saya merasa kesulitan dan kebingungan bagaimana tata cara pembagian undangan apakah berupa pantauan secara lisan atau dengan menggunakan surat undangan, jawaban

dari bagian cerita ini akan pembaca temukan pada bagian akhir cerita.

Di tempat saya melaksanakan kegiatan saya memiliki beberapa teman baru yang seumuran dengan saya, saya mempunyai teman-teman baru yang berbeda sifat tentunya sifat-sifat dari mereka terkadang membuat saya emosi dan ingin tertawa. Adapun ciri-ciri teman-teman baru saya diantaranya:

1. A (inisial). Teman saya yang berinisial A ini bisa dikatakan sangat suka terjun di dalam dunia percintaan, kenapa saya bisa mengatakan begitu?. Awalnya si A ini pendiam pada saat pertama kali bertemu akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dia mengatakan kepada saya apakah teman-teman tim kamu yang perempuan telah memiliki seorang pacar laki-laki? Saya menjawab sebagian dari mereka telah mempunyai akan tetapi sebagiannya lagi tidak, alhasil teman saya mengatakan, apakah saya bisa mendapatkan nomor whatsapp satu orang perempuan dari tim kamu? Saya menjawab iya *note* “telah mendapat izin dari orang yang bersangkutan”. Satu menit setelah dia mendapatkan nomor tersebut dia langsung mengirim pesan dan satu hari setelah dia saling mengirim pesan sama teman perempuan saya, teman perempuan saya memberitahu saya jika si A ini ingin menjadikan saya sebagai pacar dia, itulah kenapa saya mengatakan jika si A ini sangat suka dengan dunia percintaan, terkadang kita membutuhkan waktu yang sangat banyak untuk mengenali seseorang baik dari dalam maupun luar dan tentunya waktu yang dimaksud bukan hanya satu hari berkenalan untuk menjadikan seseorang sebagai pasangan, akan tetapi teman baru saya ini

dalam waktu satu hari dia langsung meminta teman saya untuk menjadi pacar dia.

2. S (inisial). Teman saya si S ini bisa dikatakan butuh perhatian dan sesungguhnya dia adalah seseorang yang berhati baik. Cerita ini berawal pada suatu malam pada saat si S ini berkunjung ke penginapan saya, awalnya pada saat pertama kali bertemu saya menggunakan metode BB (basa-basi) dengan si S ini mulai dari menanyakan umur, hobi, aktivitas keseharian dan makanan tradisional dari daerah tersebut. Tepatnya pada hari rabu dimana pada hari itu saya dan dia mengobrol tentang kehidupan di tempat saya melaksanakan kegiatan dia bercerita mengenai anak-anak yang ada disana sangat baik, ramah-ramah dan bisa diajak berkerja sama dalam hal apapun, teman saya ini selalu memberikan saya saran seperti jika kamu memerlukan bantuan dari segi apapun jangan sungkan untuk memintanya dengan pemuda/i disini karena pada dasarnya pemuda/i di sini sedikit sibuk dalam urusan pekerjaan akan tetapi kalau ada panggilan atau ajakan mereka pasti mau untuk menolong.

Setiap malam teman saya ini berkunjung ke penginapan dan ada beberapa hari dia tidak berkunjung ke penginapan sehingga menimbulkan pertanyaan dari dalam diri saya kenapa dalam beberapa hari ini dia tidak berkunjung?, saya memutuskan untuk mengabarkan dia lewat whatsapp dan beberapa pesan yang telah saya kirim tidak dibalasnya, pada suatu malam saya bertanya kepada seseorang pemuda yang sedang berkunjung ke penginapan perihal kenapa dalam beberapa hari si S ini tidak lagi berkunjung ke sini lagi, terus si pemuda ini menjawab hal ini terjadi karena dia selalu menolong kamu dan teman-teman kamu akan

tetapi kenapa pada saat dia berkunjung dia jarang sekali di ajak mengobrol oleh teman-teman perempuan kamu karena alasan sesungguhnya dia datang ke sini adalah untuk mengobrol bersama teman-teman perempuan kamu, alhasil saya menjawab kepada dia dikarenakan pengunjung sangat banyak dan teman-teman perempuan saya kesulitan untuk mengajak berkomunikasi satu persatu maka secara tidak disengaja si S ini bukan jarang di ajak mengobrol akan tetapi teman-teman perempuan saya harus juga membagi obrolan kepada pemuda/i lain dan karena teman-teman saya mayoritas terkendala sama bahasa maka apa yang menjadi balasan atas pertanyaan pemuda/i seadanya saja tergantung teman-teman saya bisa memahaminya obrolan tersebut atau tidak ujar saya. Disini saya belajar pentingnya memperlakukan seseorang dengan baik karena semua orang berhak atas perlakuan yang baik seperti halnya dalam mengobrol dan berkomunikasi alangkah lebih baiknya kita tidak berfokus kepada satu orang saja dalam mengobrol jika di sekitar kita itu terdapat 2 orang atau lebih hal ini akan membuat rasa tidak enak apabila kita hanya berfokus mengobrol kepada satu orang sedangkan di sekitar kita lebih dari 2 orang cobalah untuk mengobrol dan mencari topik satu sama lain.

3. D (inisial). Teman saya si D ini bisa dikatakan mempunyai pikiran yang baik terhadap bermasyarakat, kenapa saya bilang demikian?, semua kegiatan-kegiatan yang saya lakukan di tempat saya melaksanakan kegiatan terkadang saya tidak tahu hal apa saja yang harus di persiapkan kedepannya supaya kegiatan yang saya lakukan berjalan dengan lancar mulai dari hal apa saja yang harus dipersiapkan, alat-alat, bahan-bahan, cara pelaksanaan serta

penyampaian yang baik pada saat kegiatan itu dilaksanakan bagaimana, disini teman saya si D ini selalu mengajak saya bertukar pikiran karena dia sudah paham betul tentang tempat saya melaksanakan kegiatan, bagi saya si D ini kalau dalam segi bertukar pikiran sangat masuk dengan pikiran saya karena saran-saran yang dia berikan itu sifatnya membangun sekaligus memberi wawasan.

Dan itu lah beberapa teman saya pada saat saya melaksanakan kegiatan, mereka terkadang membuat saya emosi tetapi merekalah yang selalu ada di saat saya tidak tahu apa apa dalam melakukan sesuatu. Mereka sangat berperan penting dalam setiap langkah saya selama saya melaksanakan kegiatan mereka sangat berperan penting dalam pembuatan cerita ini karena pada dasarnya setiap apa yang saya tulis bersumber dari apa yang mereka dan saya lakukan,saya tidak menyangka bisa memiliki teman seperti mereka padahal jika dilihat dari wajah-wajah mereka,mereka memiliki paras yang sangat jauh dari kata mudah berteman dengan orang baru karena pada awalnya saya mendapatkan cerita jika mereka hanya suka mengurung diri di dalam rumah dan pada saat ingin bekerja barulah mereka keluar rumah.

Tunggu sebentar, di part ini saya akan menceritakan tentang berburu tupai dan ular sawah ,ya itu benar. Pada saat saya telah berbuka puasa saya berkunjung ke rumah salah satu pemuda dan tidak lama kami mengobrol si pemuda tersebut menawarkan saya apakah kamu ingin melihat ular sawah?, saya menjawab iya, alhasil dia membawakan satu ekor ular di dalam karung yang sangat besar dan berbau amis, ular tersebut sangat besar sehingga pada saat

ikatan karung dibuka ularnya langsung melarikan diri ke hutan sehingga membuat saya dan pemuda tersebut cemas pada saat itu waktu sudah menunjukkan pukul 19 : 15 WIB dan pada saat itu juga saya dan pemuda tersebut memutuskan untuk mencari ular tersebut dan memasuki hutan pada saat malam hari tanpa penerangan yang bagus,selama beberapa jam kami mencari ular tersebut akan tetapi kami tidak menemukannya karena penerangan yang sangat gelap,kaki-kaki kami pun digigit oleh nyamuk dan banyak hewan-hewan yang berbahaya dan alhasil kami memutuskan untuk kembali ke rumah dan melanjutkan pencariannya besok. Keesokan harinya pada siang hari kami memutuskan untuk melanjutkan perburuan tidak lama pada saat kami masuk ke dalam hutan ular tersebut kami temukan lagi berenang di sungai,pada saat itu juga si pemuda itu langsung menyelam ke dalam air untuk menangkap kepala ular tersebut dan menariknya ke daratan,sesampainya di daratan saya langsung membantu memegang badan ular tersebut dan ular tersebut melakukan perlawanan dengan cara melilit tangan saya,sayapun langsung merasa kesakitan dan si pemuda tersebut membantu saya melepaskan lilitan tersebut setelah itu kami langsung memasukkan ular tersebut ke dalam karung dan mengikatnya dengan erat.

Dilanjutkan dengan perburuan tupai, perburuan ini dengan orang yang sama yaitu dengan si pemuda yang menangkap ular dengan saya di hutan. Perburuan ini dilakukan pada saat sore hari di kebun karet dan sawit yang terletak tidak jauh dari tempat saya melaksanakan kegiatan, saya dan pemuda tersebut berjalan kaki melewati jembatan gantung dan lumpur yang dalam untuk sampai ke tempat tujuan. Pada waktu itu si pemuda membawa alat menembak

yang dia buat dari kayu dan karet ban (Ketapel). Alat ini menggunakan kerikil batu sebagai pelurunya, pada saat tiba di lokasi banyak tupai yang melompat dari pohon ke pohon, langsung pemuda tersebut menembak dan satu kali tembakan mengenai tupai tersebut akan tetapi tupai tersebut tidak jatuh karena hanya mengenai kakinya saja, giliran saya untuk mencoba menembak satu kali tembakan tidak mengenai hal ini dikarenakan saya baru belajar bagaimana cara menembak dengan baik, beberapa saat kami memutuskan untuk istirahat dikarenakan cuaca yang sangat panas dan haripun sudah mulai mendung, tidak lama setelah kami istirahat hujanpun mulai turun cukup deras dan kami mulai mencari tempat perlindungan kami berlindung di pondok sampai hujan berhenti, hujan berhenti sangat lama dan waktupun sudah memasuki magrib dan kami harus berbuka tetapi keadaan tidak memungkinkan bagi kami untuk berbuka dikarenakan kami tidak membawa bekal dan air minum. Si pemuda tersebut melihat-lihat ke luar pondok pada saat air hujan turun dan dia melihat pohon jambu yang berbuah cukup lebat dengan cepat dia memanjat pohon jambu tersebut dan memetik beberapa buah untuk kami berbuka setelah merasa cukup dia langsung kembali ke pondok dalam keadaan baju yang basah terkena air hujan, kami pun langsung memakan buah jambu tersebut dengan sangat lahap karena kami kelaparan, cukup lama kami menunggu hujan reda di pondok tersebut dan dia bercerita banyak hal kepada saya sembari makan buah jambu, dia menceritakan tentang istrinya, awal pertama kali menikah dan sampai mempunyai anak secara detail dia memberitahu saya tentang perjalanan hidup dia dan dia pun berkata “tidak ada rasa yang belum saya coba selama saya hidup di dunia ini”, saya selaku pendengar sangat menusuk hati dari apa yang dia beritahukan

kepada saya menimbang dia ini seorang bapak-bapak yang bisa dilihat jauh dari kata kondisi ekonomi yang cukup, dia melakukan semua cara untuk menafkahi istri dan anaknya dengan jalan yang halal. Dan dia berpesan kepada saya untuk selalu semangat dalam belajar supaya saya bisa menjadi orang sukses di masa depan nanti ujar beliau kepada saya.

Suatu pembelajaran yang saya telah temui tidak *hanya* cukup sampai disini saja, sewaktu saya melaksanakan kegiatan saya sering sekali mengunjungi rumah toko masyarakat inisial *D*. Beliau ini bisa dikatakan banyak pengalaman dan pengetahuan yang beliau dapatkan selama masih muda, pada saat saya berkunjung ke rumah beliau, beliau selalu menceritakan pengalaman semasa hidupnya dan tidak hanya sampai disini saja beliau juga menceritakan sejarah tempat kami melaksanakan kegiatan, sejarah pembangunan masjid ,mengajarin saya pantun-pantun seluma,mengajari bahasa seluma dan lain-lain sehingga pada saat saya berkunjung ke rumah beliau saya sampai mengantuk hal ini di karenakan kurang lebih selama 4 jam lamanya dia bercerita, akan tetapi pada saat saya sudah melaksanakan kegiatan, saya banyak mendapat ilmu dari beliau dan yang paling berkesan adalah saya bisa berbahasa seluma dan hal ini berkat beliau.

Beliau ini semasa hidupnya sudah banyak mengajar di berbagai sekolah baik itu di tingkat SD, SMP dan SMA, tidak heran jika beliau ini sudah banyak jasanya terhadap anak didiknya dan pada suatu saat beliau ini datang ke penginapan saya, saya dan beliau sempat membahas tentang cara bagaimana menjadi seorang yang bisa mengetahui banyak hal. Hal ini dikarenakan saya ingin menjadi



seorang yang banyak wawasan baik dalam ilmu dan pengalaman, dan beliau memberikan saran seperti, jika kamu ingin bisa mengetahui banyak hal maka biarkanlah langkahmu menuju ke mereka dan jangan pernah memberhentikan setiap langkah yang ingin kamu tuju.

Kegiatan di tempat yang belum saya ketahui sebelumnya ini telah membuat pemikiran saya terbuka tentang bagaimana cara berinteraksi dengan orang-orang dengan baik hal ini di karenakan sewaktu saya melaksanakan kegiatan saya pernah mendengar kekeluhan tentang perihal undangan seperti jika di tempat saya melaksanakan kegiatan, ada seorang pemuda yang mengatakan jika kalian ingin membuat acara atau apapun yang menyangkut suatu undangan atau ajakan, pemuda tersebut mengatakan sebaiknya saya membuat undangan berbentuk kertas resmi disertai dengan ajakan atau pantauan *Note* “hanya untuk pemuda/i”, hal ini bisa membuat semua pemuda/i yang diundang akan menghadiri acara yang di buat, ujar pemuda tersebut.

Inilah pengalaman serta pembelajaran yang saya dapatkan selama melaksanakan kegiatan. Penulis berharap bagi pembaca yang membaca buku ini bisa belajar bahwa “*jika ingin mendapatkan pengalaman maka carilah dan jika ingin mengabadikan pengalaman maka tulislah*”.

~TAMAT~

## BAB II

### 35 HARI YANG SINGKAT KENANGANNYA BEGITU MELEKAT



*Oleh : Apriana Putri Rahayu*

**H**ai ini aku, Apriana Eka Rahayu. Mereka biasa memanggilku Eka, Ka, Kak, Cik. Begitulah hidup kadang-kadang kita mendapatkan apa yang tidak kita sukai. Aku berasal dari Air Langkap, Kecamatan Kaur tengah, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

Cerita ini membuatku paham tentang lika liku berhadapan dengan orang-orang yang tidak dikenal, awalnya saya berpikir saya akan sangat kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ini karena dipikiran saya apapun masalah yang akan saya hadapi nanti belum tentu teman-teman baruku ingin membantu akan tetapi semua bertolak belakang dengan apa yang saya pikirkan.

Awal-awal menghadapi kegiatan di tempat yang belum pernah aku ketahui, aku merasa sangat sulit untuk menghadapinya kenapa tidak? Karena orang yang bersamaku menghadapi kegiatan ini ialah orang yang tidak aku kenal sama sekali bagiku H-7 sebelum kegiatan di laksanakan merupakan hari yang menegangkan, pertama kali kami di kumpulkan untuk membahas persiapan sekaligus survei tempat penginapan dan dimana hari itu jugalah kami saling berkenalan antara satu sama lain, melihat wajah-wajah baru dan di hari itu juga pikiran resahku mulai terjawab karena apa yang aku resahkan selama ini tidak seperti apa yang aku pikirkan.

Di tempat yang belum aku ketahui sebelumnya, aku dan teman-temanku melakukan kegiatan di tengah orang-orang selama kurang lebih beberapa bulan, ketika tiba disana tak kusangka kami di sambut hangat oleh orang-orang disana bahkan kami sudah di carikan tempat tinggal selama kami berada disana. Tempat tinggal kami ibarat sebuah istana menjadi payung teduh selama melaksanakan kegiatan, Sembari menuntaskan semua kewajiban kami ada 7 gadis cantik dan anggun seraya bidadari dan 3 lelaki tampan seperti pangeran pun mengukir cerita di sebuah istana tercinta di tempat kami melaksanakan kegiatan ini.

Cerita dimulai, saat kami tak mengenal satu sama lain kami harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami sifat satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan, mulai dari masak-masak, beres-beres penginapan, pergi ke masjid bersama orang yang tidak kita kenal. Tibalah malam pertama kami tidur di penginapan kamar perempuan yang beralaskan tikar dan dinding kamar yang belum di plasteri membuat kamar kami seperti tumpukkan-tumpukkan pasir di pantai Bali, di tambah dengan kamar yang tidak begitu luas membuat kami harus tidur seperti susun sarden karna perempuannya ada 7 orang dan kiri kanan penuh tas, koper dan barang-barang lainnya. Kalau kamar laki-laki beda ceritanya, mereka cuman ber 3 tidak harus susun sarden seperti kami.

Tak di sangka ternyata orang-orang di tempat kami melaksanakan kegiatan menyambut hangat keberadaan kami di sana, baik pemuda pemudi maupun anak-anak kecilnya, saat pertama menempati tempat yang baru pertama kali ini saya

merasakan banyak hal yang menarik dan kebiasaan yang sebelumnya jarang sekali aku lakukan di keseharianku. Salah satunya setiap keluar dari penginapan untuk pergi di perjalanan selalu bertemu dengan anak-anak yang memanggil kami dengan sebutan “Dang-dang, Ayuk-ayuk”. Awalnya terdengar lucu setiap bertemu anak-anak dan di panggil dengan sebutan itu, tapi lama kelamaan aku mulai terbiasa. Setiap bertemu dengan warga selalu senyum, sapa, salam. Dengan siapapun itu bertemu dengan warga yang hampir semuanya orang pendatang bukan penduduk pribumi mereka sangat ramah-ramah, murah senyum, dan suka berbagi

Nah kita mulai dari rutinitas kami selama menjalankan kegiatan setiap sore 15.30-17.00 Wib (senin-sabtu) mengajar anak-anak mengaji di masjid Al-Muhajirin. Ternyata anak-anak disana sangat antusias untuk datang mengaji bukan dari kalangan TK,SD saja bahkan ada yang sudah SMP mereka tidak malu mau ikut belajar mengaji begitu antusiasnya mereka sampai-sampai ketika mengaji libur 2 hari mereka selalu datang ke penginapan untuk bermain dan sekaligus menanyakan kapan masuk belajar mengaji. Selain itu mereka juga sering mengajak kami untuk bermain dan jalan-jalan ke rumah tetangga, disanalah juga kami mulai dekat dengan masyarakat yang ada di sana, dan masyarakatnya juga menerima kami dengan sangat baik, tidak sedikit dari masyarakat disana sering memberikan kami makanan jambu, ikan, dan juga motivasi dan saran maupun masukan untuk perkembangan kegiatan yang kami adakan di tempat kami melaksanakan kegiatan. Contohnya mulai dari jemur pakaian harus rapi, kalau ketemu masyarakat harus menyapa dan senyum.

Sedangkan kalau hari minggu itu waktu kami untuk *refresing*, yang tambah berkesan lagi dimana waktu kami melaksanakan kegiatan ini bertepatan pada bulan ramadhan kami harus sahur dan itu artinya mengurangi waktu tidur kami hehehe, di tambah lagi dengan pemuda/i setiap malam sangat aktif sekali untuk bersilaturahmi ke penginapan kami, nah disini ada satu kalimat yang selalu teringat oleh saya. Namanya Wiken yaps pemimpin kami dia bilang “awak biaso nyo di bawah jam 10 lah tidur, sekarang sampai larut malam nian kadang mato tu lah ngantukk nian ndak tiduk” sekiranya begitulah keluhan pemimpin kami ya maklum guys anak mama.

Kalau pemuda/i setempat sudah pulang dari bersilaturahmi kami tidur agar tidak kesiangan karena kami ingin sahur, nah biasanya disini yang sering hidup alarm itu ada aku, Esy dan Lesky yang unik itu alarm Esy terngiang-ngiang sampai sekarang alarm nya lagu “Atas Restu Allah” disinilah kebersamaan kami mulai tumbuh saling membangunkan teman yang susah bangun, menyiapkan makanan untuk sahur dan makan bersama-sama beralaskan karpet walaupun lauk nya kadang sambal sarden terus. Ada suatu malam kami bersepuluh ini tidak ada yang terbangun untuk sahur walaupun sudah hidup alarm, ketika bangun tiba-tiba matahari sudah terpancar ya artinya kami ber 10 tidak ada yang sahur sama sekali,, tapi jangan salah kami tetap puasa walaupun kami tidak sahur, kejadian itu tidak terulang hanya sekali tapi sebanyak 3 kali.

Yang bikin rindu tu kalau mau makan harus saling tunggu tidak ada yang boleh makan duluan, kalau laki-lakinya belum pulang dari

masjid group Whatsapp penuh spaman menyuruh yang laki-lakinya cepat pulang karena yang perempunya sudah kelaparan.

Oh iya, ada beberapa kegiatan yang kami selama kami melaksanakan kegiatan, seperti belajar mengaji, les privat bahasa inggris, kebersihan tiap jumat, alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang di harapkan, di balik kesuksesan kami dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang kami adakan banyak sekali drama yang terjadi, mulai dari perbedaan pendapat baik itu apa saja yang akan di lombakan dan sistem penilaiannya bagaimana, belum lagi harus bekerjasama dengan pemuda/i yang ada di tempat kami melaksanakan kegiatan yang notabennya kami tidak tahu sifat-sifat mereka dan ternyata lama kelamaan mereka sangat antusias dengan kegiatan yang kami laksanakan disana dan mereka juga sangat baik telah mau membantu kami dengan ikhlas padahal mereka sedang melaksanakan puasa. Mereka rela meninggalkan pekerjaan mereka hanya demi membantu kegiatan kami sampai sukses, setiap malam mereka juga selalu meramaikan penginapan kami, sehingga penginapan kami selalu ramai setiap malamnya, banyak kegiatan yang kami lakukan contohnya berdiskusi tentang bagaimana untuk memajukan daerah, masjid, membentuk risma, dan di selingi kami bermain gitar, ludo, sehingga membuat kami tidak merasa bosan setiap malamnya, tidak jarang gara-gara permainan yang begitu asyik kami sampai lupa bahwa waktu sudah larut malam, kadang-kadang membuat kami kesiangan sahur

Ada hal unik yang kami terapkan selama kami melaksanakan kegiatan ini yakni setiap dari kami yang pergi izin untuk keluar harus

membawa makanan kalau mau balik lagi ke penginapan, pernah suatu ketika kami melaksanakan bukber di tempat kami melaksanakan kegiatan untuk saling bersilaturahmi, kami disana asyik mengobrol sehingga waktu sudah menunjukkan pukul 9.00 wib kami pun pulang ke penginapan tak di sangka ternyata pemuda/ sudah pada berkunjung ke penginapan kami.

Dan ada pada suatu hari jam 9.30 wib. Kami diundang oleh salah satu ibu untuk datang ke rumah salah satu warga untuk mengikuti suatu kegiatan, yaitu posyandu remaja di mana kegiatan ini diadakan tiap bulannya, setelah tiba di lokasi tidak di sangka kami di sambut dengan hangat oleh para bapak/ibu dari puskesmas tersebut, kami ikuti semua kegiatan yang diadakan oleh pihak puskesmas tentang posyandu remaja, setelah selesai semua kegiatan kami di suruh memperkenalkan diri, dan kami memperkenalkan diri kemudian kami jelaskan juga bahwasannya kami berada disini adalah untuk melaksanakan kegiatan.

Menurutku pengalaman ku kali ini sangatlah menarik, dan berkesan banyak sekali cerita yang tak bisa aku ungkapkan dengan tulisan, selama satu atap dengan teman-temanku untuk melaksanakan kegiatan. Kita di tuntut untuk selalu sepemikiran dengan orang yang jumlahnya terbilang banyak yapss jumlahnya 10 orang, tidak mudah menjalani beberapa bulan bersama orang-orang yang kenalnya tiba-tiba, belajar memahami karakter satu sama lain, belajar mengesampingkan ego masing-masing untuk tujuan yang sama. Banyak pelajaran yang di dapat selama beberapa bulan tinggal 1 atap meski tidak mudah kita mampu mencapai sampai akhir, dalam perjalanan ada air mata yang tumpah, ada tetes keringat yang

mengalir, dan akhirnya ada senyum yang merekah. “Bagiku kegiatan ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuatku bahagia bisa bersama dengan kalian, apapun kisah itu, kalian semua luar biasa sahabatku.

~TAMAT~



### BAB III

## 35 HARI TINGGAL SATU ATAP BERSAMA ORANG YANG TIDAK DIKENAL



*Oleh : Kepin Lorenza*

**B**eberapa hari sebelum melaksanakan kegiatan di tempat yang sebelumnya tidak pernah saya ketahui rasanya seperti mimpi tiba-tiba sudah ingin dimulai. Waktu itu dipikirkan saya ada rasa canggung bercampur senang karena kegiatan ini akan dimulai bersama orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya.

Sebelum kegiatan ini dimulai saya dan teman-teman saya ditunjuk dan di percaya untuk melaksanakan kegiatan ini di tempat yang kami belum ketahui sebelumnya. Saya dan teman-teman sepakat untuk mensurvei dimana dan bagaimana tempat penginapan kami nanti di tempat tersebut, setelah saling menunggu kami pun sudah berkumpul dan kami disambut hangat oleh orang-orang yang ada di tempat dimana kami akan melaksanakan kegiatan.

Yah, kegiatan inipun dimulai inilah awal cerita yang sangat mendebarkan tinggal satu atap bersama orang yang tidak dikenal, pada hari senin pengangkutan barang dimulai, sebagian dari kami ada yg duluan ke penginapan untuk membersihkan tempat tinggal yang akan kami tempati tersebut dan sebagian nya lagi ada yang belanja untuk keperluan selama melaksanakan kegiatan dan ada juga yang menunggu mobil angkutan barang datang. Setelah semua barang sudah tersusun rapi di dalam mobil, barangpun diangkut dan kemudian sampai di lokasi tujuan, dikarenakan penginapan sudah

dibersihkan kami hanya tinggal menata dan menyusun barang dengan rapi di dalam kamar masing-masing dan di di dapur. Setelah sudah tesusun rapi penginapan sudah bersih kami memutuskan untuk pulang masing-masing kerumah untuk tidur di rumah sebelum kegiatan ini dimulai.

Pada malam pertama kami di penginapan kami melakukan pendekatan dengan cara makan bersama supaya akrab dan saling kenal juga tentunya. Pada malam itu kami mengabadikan makan bersama dengan membuat video dan video itu masih saya simpan sampai sekarang. Keesokan harinya kami laki-laki membuat jemuran yang tadinya jemuran khusus untuk kami yang laki laki akan tetapi jemuran itu dipenuhi dengan pakaian perempuan, hadehh. Oh iya saya di penginapan dapat panggilan baru yaitu “bibi” saya sendiri tidak tahu apa itu artinya bibi tapi yang jelas itu adalah panggilan mereka terhadap saya dan saya pun menerima itu dengan senang hati.

Singkat cerita kegiatan satu persatu mulai dilaksanakan, adapun kegiatan yang kami buat ialah mengajar ngaji, mengajar bahasa inggris, gotong royong, membersihkan makam dan lain sebagainya. Kami juga membuat daftar piket supaya bisa berbagi tugas dan tidak timbulnya keributan. Daftar piket ini per hari akan ada 3 orang yang akan mendapat giliran piket dan kebetulan jadwal piket saya adalah di hari senin,pada pagi hari saat saya piket saya selalu menyapu halaman dan membuang sampah-sampah yang berserakan di halaman. Awalnya saya tidak terbiasa kebersihan dikarenakan saya sangat jarang bersih-bersih apalagi memasak, pada saat sorenya salah satu teman wanita saya menyuruh saya untuk membuat sambal ikan dan alhasil saya pun kebingungan apa yang harus saya

lakukan dan apa bahan-bahannya dan akhirnya saya memutuskan untuk melihat youtube tentang bagaimana cara memasak ikan sambal, alhasil masakan saya rasanya sangat asin ucap teman teman saya pada saat mencicipi masakan saya dan pada saat itu juga mereka bilang kamu lain kali tidak perlu memasak tugas kamu hanya bersih-bersih saja.

Oh iya kami juga mengajar ngaji anak-anak setiap hari senin sampai hari sabtu tepatnya ba'da Ashar pada pukul 16:00 Wib masyaallah anak-anak tersebut sangat antusias dari kalangan yang belum sekolah, TK, SD, sampai dengan SMP saya sangat salut sama mereka karna semangat belajar mengaji yang sangat besar. Pada hari rabu waktu itu cuaca lagi panas-panas nya kami yang laki-laki diajak pemuda/l di tempat kami melaksanakan kegiatan untuk menangkap ikan menggunakan tangan kosong dikarenakan ada bekas rawa-rawa kering, jadi banyak ikan yang terperangkap, setelah perjalanan yang cukup jauh karena kami berjalan kaki kurang lebih 30 menit kami pun sampai ketempat tujuan kami yaitu rawa yang air nya setengah kering, disana saya bersama Wiken mulai menceburkan diri kedalam rawa tersebut tidak disangka ternyata terdapat banyak ikan didalam nya ada ikan nila, ikan gabus dan belut, hari semakin terik dibawah matahari yang sangat panas kami ke asikan menangkap ikan sampai sampai lupa bahwasan nya kami sedang berpuasa, pada waktu itu rasanya tenggorokan ini sangat kering sekali ditambah cuaca yang panas membuat saya dan Wiken sangat kehausan sampai sampai kami menghayal pas berpuasa nanti wajib minum es marjan terlebih dahulu, dengan rasa haus dan cuaca yang sangat panas kami memutuskan untuk pulang karena tangkapan ikan kami sudah lumayan banyak, kami pun pulang dengan langkah kaki yang

sudah tidak sanggup untuk melangkah hahaha terdengar lebay tapi ya itulah kenyataannya.

Setiap malam penginapan yang kami tempati selalu ramai akan tamu dan tidak pernah sepi, tamu baik dari kalangan remaja hingga bapak- bapak dan ibu ibu, setiap malam kami selalu ngobrol bersama mereka saling tukar pikiran kemudian dilanjutkan dengan bermain untuk mencairkan suasana baik itu bermain teka-teki, bernyanyi dan bermain game. Susah senang kami lewati bersama dari berbuka puasa bersama, sahur bersama dan terkadang kami juga kesingan dan sama sama tidak sahur. Di pengujung bulan ramadhan saya bersama Wiken pada pagi hari sudah bangun untuk membantu panitia zakat mengumpulkan zakat. Pada saat mengumpulkan zakat saya dan Wiken mendapat bagian mencupak beras, beras yang kami cupak sangatlah banyak sehingga tangan kami gatal-gatal karena miang yang ada di beras dan pada saat selesai kami mendapatkan beras yang dikasih oleh panitia sebagai hadiah karena kami telah menolong pembagian zakat.

Singkat cerita pada Sabtu tepatnya pada hari raya idul fitri kami pun melaksanakan shalat Idul Fitri bersama warga di masjid Al-Muhajirin, setelah selesai shalat Idul Fitri kami pun bermaaf-maafan dengan warga setempat pada waktu itu rasanya sedih pengen nangis tapi dikarenakan saya laki-laki jadi air mata tersebut saya tahan supaya tidak keluar dari bola mata ini haha, kemudian kami bersilahturahmi berkunjung kerumah rumah warga untuk bermaaf-maafan, kami juga disuguhi makanan khas daerah sana saya lupa namanya, harap dimaklumi. Sesudah berkunjung kerumah warga kami pun pulang kerumah masing masing untuk lebaran di rumah.

Perpisahan pun kami buat dua kali yaitu perpisahan yang pertama untuk orang tua lalu acara perpisahan kedua untuk acara muda mudinya. Pada Rabu tepatnya ba'da isya pukul 09:00 Wib bertempat di masjid Al Muhajirin acara perpisahan dengan warga Keban Agung pun dimulai, pada waktu itu cuaca nya sangat tidak mendukung hujan deras angin kencang beserta suara petir bergemuru di langit, tapi semua itu tidak membuat kami mundur untuk melaksanakan perpisahan dengan warga, ya karna semuanya sudah dipersiapkan. Acara perpisahan pun dimulai dan berjalan dengan lancar setelah selesai kami pun bersalam-salaman dan bermaaf-maafan dengan warga, suasana pecah menjadi tangis sedih haru karena kami ingin meninggalkan tempat kami melaksanakan kegiatan tersebut, rasa sedih yang amat dalam membuat saya hampir menjerit-jerit tapi untungnya saya bisa menahan air mata tersebut dengan sekuat tenaga hahahastagfirullah.

Pada hari jum'at kami pun kembali mempersiapkan perpisahan untuk pemuda/l pada malam nya, dipagi hari itu kami saling berbagi tugas ada yang membeli ikan, jagung ada yang menyiapkan tusukan ada yang menyari batok kelapa dan lain sebagainya, perpisahan dengan pemuda pemudi pun dimulai suasana hangat penuh kekompakan pada malam itu membuat kami merasa begitu dekat dengan mereka sudah seperti keluarga sendiri hehe.

Beberapa bulan itu sangat singkat bagi saya karena dimana kami mau mulai sangat akrab satu sama lain dan mulai akrab dengan orang-orang disana malah waktu kami dalam melaksanakan kegiatan sudah selesai, yang awalnya tidak saling kenal dan sekarang sudah menjadi seperti keluarga sendiri saling melengkapi satu sama lain.

Pesan saya untuk teman teman saya ,saya berharap kita akan selalu menjaga tali silaturahmi ini smpai kapan pun dan dimanapun kalian berada nantinya, masa-masa itu akan selalu saya kenang dimana kita satu atap bersama sama melaksanakan kegiatan. Kenangan disana dan kenangan kita akan selalu membekas dihati ini, banyak pelajaran yang saya dapatkan dari kalian, terimakasih karna kalian sudah mau menerima saya dengan baik, jika kalian nanti ketemu saya dimanapun itu tegur saya ya teman teman hahaha, Sekali lagi saya mengucapkan beribu ribu terimakasih karena kalian sudah banyak meninggalkan kenangan yang begitu indah di hidup ini.

~TAMAT~

## BAB IV

### KELUARGA KE DUA

Oleh : Nada Aisyah Ramadhanty

**H**ai, namaku Nada Aisyah Ramadhanty anak pertama dari empat saudara, terlahir dari keluarga yang sederhana, ibuku yang bernama Ary Widiastuty dan Ayahku yang bernama M. Yaumil Ahadi Riphani, sejak kecil sampai dewasa saya tidak pernah jauh dari keluarga. Sedikit banyaknya ceritaku atau pengalamanku selalu aku curahkan ke bundaku. Yah kisah cerita yang tidak akan pernah aku lupakan, melaksanakan kegiatan di tempat yang belum aku ketahui sebelumnya bagiku yaitu suatu pengalaman yang sangat berharga melewati beberapa hari yang sangat singkat ku lalui bersama kalian. Berawal dari kisah sedih sampai bahagia kita lalui bersama. Sebelumnya saya ingin memperkenalkan kesembilan teman baru saya;

Pertama ku awali dengan namanya Wiken Saputra, Wiken di penginapan tempat kami menginap merupakan seorang pemimpin yang pastinya mengatur saya dan teman-teman, dan memiliki jiwa pemimpin yang sangat memperdulikan timnya sehingga dia kami percayai sebagai pemimpin pada tim ini.

Kedua, yaitu Azawawi sebut saja Aza atau Wawek, berkumis tipis dengan ciri khasnya yang pendiam, cuek, serta badmoodtan. Panggilan Wawek ya panggilan akrab untuk Aza agar dia tidak selalu berdiam diri di kamar, aza yang selalu sibuk dengan handphonenya membuat kami kurang berkomunikasi dengannya.

Ketiga, yaitu Kepin, seorang laki-laki yang memiliki ketampanan dan senyuman yang mematikan. Sehingga membuat perempuan-perempuan di penginapan kami menjadi terlena. Sosok yang royal dan sangat sering membantu kami yang perempuan ketika kesulitan mengeluarkan atau memasukkan motor yang tidak pernah ada halangan ketika kami meminta bantuan.

Keempat, sebut saja namanya Lesky Kejora, anak dari lunjuk yang menjadi owner obat nyamuk ketika para bestie ingin tidur lelap, yang selalu bucin dengan kakak kesayangannya, menjadi teman masuk kamar lebih cepat karena faktor telpon dan video call dari orang sebrang.

Kelima, sebut saja namanya Esy Studio, yang paling rusuh dengan dompet kami yang selalu terkuras, selalu menjadi pusat perhatian kakak-kakak di kami melaksanakan kegiatan, sampai-sampai jatuh cinta sama salah satu pemuda disana.

Keenam, yaitu Puput atau sebut saja si gemoy, anak yang sedikit bucin tetapi kebucinan itu dikalahkan dengan seseorang yang datang dengan cara yang nyata hahaha. Kisah cinta gemoy pun kandas setelah hadirnya seseorang kakak yang memberi perhatian secara langsung.

Ketujuh, yaitu Kartika atau sebut saja Mimi, sosok yang paling tinggi, yang selalu menjadi penengah diantara kebucinan-kebucinan para bestieku, yang paling suka tidur sampai lupa kalau belum mandi dari pagi.

Kedelapan, yaitu Wely. Wely merupakan anak bungsu sehingga dia sangat manja dan selalu lemot, dia sering dimarahi oleh teman-teman penginapan, dan juga si Wely ini teman tidurku karena kami



bersampingan tempat tidur untuk menjaga pintu dari pemimpin kami yaitu Wiken.

Kesembilan, yaitu Eka sebut saja cik Eka, dengan ciri khas suara ngebass yang selalu menjadi toa atau nada dering bangun sahur yang bukan hanya membangunkan kami di penginapan tetapi tetangga- tetangga sebelah lainnya.

Itulah kesembilan teman baruku yang kutemui di penginapan selama melaksanakan kegiatan di tempat yang belum aku ketahui sebelumnya, tempat baru kami untuk belajar berosiasi dengan orang-orang dan menjadikan rumah baru bagi kami untuk menyamakan sepuluh kepala untuk menjadi satu pemikiran demi terciptanya kegiatan-kegiatan yang sudah kami rancang dari awal.

Selama agenda kami berjalan, tentunya kami tidak lupa untuk melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan yang kami kerjakan. Mulai dari berdiskusi dengan orang-orang untuk mendapatkan umpan balik, memperbaiki kekurangan, dan memastikan bahwa setiap proyek kami buat berjalan dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, hubungan kami dan semua orang-orang di tempat kami melaksanakan kegiatan menjadi semakin erat. Mereka tidak hanya menjadi pendamping dalam agenda kami, sekaligus juga teman yang bisa diandalkan. Semangat gotong royong dan kerjasama terus tumbuh sehingga memperkuat semangat kebersamaan dan kebaikan di tempat kami melaksanakan kegiatan.

Dan setiap menjelang sore saya dan teman-teman saya selalu pergi ke masjid mengajarkan anak-anak belajar mengaji baik dari kalangan Sekolah dasar sampai Sekolah Menengah Pertama banyak keseruan yang saya lakukan sewaktu mengajarkan anak-anak mengaji diantaranya pada saat ingin pulang saya selalu memberikan

sebuah kuis kepada anak-anak yang dimana kuis ini siapa yang bisa menjawab maka anak tersebut boleh pulang pertama.

Akhir Cerita yang penuh dedikasi dan kerja keras, saatnya bagi kami untuk mengakhiri kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan. Kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan ini banyak memberikan timbul balik antara kami dan orang-orang di tempat kami melaksanakan kegiatan seperti kami mendapatkan pengalaman dari mereka dan mereka mendapatkan ilmu dari kami.

Setiap manusia membutuhkan satu sama lainnya dalam mempertahankan hidup, hal tersebut karena manusia adalah makhluk sosial yang memiliki dorongan untuk saling berinteraksi dengan manusia lainnya. Bisa dikatakan mustahil seseorang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. sehingga kemampuan berinteraksi dan berbahasa yang baik sesuai dengan adab dan etika sangat diperlukan di dalam lingkungan masyarakat.

Kami berjumlah 10 orang melakukan kegiatan menumbuhkan kembali semangat keberagaman di tempat yang belum kami ketahui sebelumnya selama bulan ramadhan yang sebelumnya kami saling tidak mengenal satu sama lainnya namun diharuskan saling berinteraksi dan saling memahami karakter masing-masing yang tentunya tidak menuntut kemungkinan akan ada perbedaan prinsip.

Nilai hidup dan pemahaman serta sudut pandang dalam diri setiap manusia, serta dengan adanya kegiatan yang kami lakukan mengharuskan saya untuk bisa mengakrabkan diri dan beradaptasi dengan kebiasaan maupun budaya yang dipercaya dan diyakini oleh penduduk setempat sehingga diharapkan terjalin hubungan yang selaras sesuai dengan tata krama yang seharusnya.

Semua kenangan dan kebiasaan baru yang saya temui , berawal dari kegiatan-kegiatan yang dibuat dll nya. Kesuntukan setiap malam yang selalu melayani tamu hingga larut malam, oh iya kami juga sempat membuat jadwal piket agar terbagi pekerjaan dalam membersihkan penginapan dan kegiatan-kegiatan rutin yang kami lakukan di masjid.

Kamar perempuan merupakan saksi bisu tempat dimana kami bergurau bercerita, kebiasaan bangun siang, mandi selalu antrian, kamar mandi yang selalu menyumbat, kamar yang seperti gurun pasir, tapi itu semua bukan menjadi alasan untuk kami mengeluh pada saat kami sedang melaksanakan kegiatan kegiatan yang kami adakan.

Setika tiba malam dimana kami para perempuan ingin pergi ke simpang untuk membeli seblak prasmanan, perjalanan yang di iringi kegelapan malam dengan asap-asap yang terlihat di arah kuburan.

Mulutpun berkemat kamit membaca surah- surah untuk menjaga diri, ntah kenapa pada saat itu terlihat jelas ada sosok yang seperti sedang merangkak dan menatap tajam ke arah kami, akupun merasa seperti rasa antara takut dan cemas, keringat dingin pun bercucuran sampai sampai aku meminta salah satu dari temanku untuk menggantikan posisi untuk membawa motor.

Tubuhku yang tadinya biasa saja, ketika melihat wujud yang merangkak tadi akupun langsung tak bedaya seperti orang baru saja habis pingsan hal ini baru aku lihat semasa melaksanakan kegiatan di tempat yang belum aku ketahui sebelumnya dimana di tempat aku melaksanakan kegiatan terdapat TPU (tempat pemakaman umum) yang tempatnya berada di pinggir jalan,pada saat malam hari TPU ini sangat gelap dikarenakan tidak ada penerangan jalan yang tersedia

dan alhasil setiap malam pada saat aku melintas di jalan tersebut memberikan aura yang mistis seperti ada sesosok putih dari kejauhan yang sering dilihat oleh pengendara yang melintas. Sesampainya di penginapan akupun tidak bisa berkata-kata dikarenakan shock dan takut jika bayangan yang aku lihat tadi akan mengikutiku sampai ke penginapan dan mengganggu aku dan teman perempuanku mengatakan kamu tidak harus takut karena itu hanya bayangan dan walaupun itu nyata seharusnya kamu tidak perlu takut karena kita lebih sempurna dari dia, walaupun sangat terlihat jelas di mataku bayangan yang kulihat di perjalanan tadi aku memutuskan untuk tetap tenang berkat teman perempuanku.

Singkat cerita banyak kisah baru yang aku dapatkan dari kalian, mengenal orang baru sebenarnya tidaklah semudah yang kita bayangkan, tapi mengenal kalian merupakan keberuntungan bagi saya, karena rasa kepedulian, kekeluargaan sangat terasa, sehingga berakhirnya kisah kegiatan ini membuatku sedikit terharu karena momen-momen bersama kalian sangat sangat bakal saya rindukan.

Dimanapun kalian berada nantinya, siapapun kalian nantinya, tetaplah kita jaga kebersamaan dan kekompakan kita seperti diawal kita berkenalan, kalian merupakan keluarga baru bagi saya.

Tetaplah kita jaga silaturahmi kita sampai dengan keturunan kita, terimakasih selalu serah meskipun tak sedarah, terimakasih cerita manis yang kalian berikan, terimakasih sudah sama-sama saling melindungi, mengingatkan, dan kebahagiaan lainnya,. Semoga kita semua bisa melanjutkan pencapaian yang sangat kita harapkan.

~TAMAT~

## BAB V

### MY 35 DAYS



Oleh : Weli Agustina

Cerita ini berawal dari aku yang sok sibuk mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan di tempat yang tidak aku ketahui sebelumnya. Ya kegiatan di ini katanya suatu momen yang sangat seru dan menyenangkan. Kakakku pun bilang begitu, bahkan senior ku pernah menyarankan bagaimana kami harus bersikap baik di tempat kegiatan nantinya, bagaimana kami harus berbaur dengan orang-orang dan bagaimana kami harus menunjukkan sikap yang baik sebagaimana.

Persiapan ini diawali dengan saya dan teman-teman saya yang sedang sibuk memikirkan bagaimana pelaksanaan kegiatan ini nantinya. Tidak lama kemudian, dibentuklah *Wahtsapp Group* oleh salah satu teman kami, dan kami pun merencanakan untuk bertemu di masjid agar bisa membahas hal-hal apa saja yang akan dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai, baik itu barang-barang maupun tempat penginapan.

Satu hal yang pasti, pada hari dimana kami memulai kegiatan kami bertemu dengan orang-orang yang tidak kami kenal sebelumnya, disini kami berusaha melakukan kerjasama yang baik antar sesama teman, mulai mengenal satu sama lain, mulai beradaptasi dengan lingkungan disana, mulai menjalin silaturahmi dengan orang-orang serta berusaha semaksimal mungkin untuk

dapat melakukan hal yang positif bagi kami sendiri maupun orang lain.

Pada saat di lokasi banyak kegiatan yang saya dan teman-teman saya lakukan mulai dari mengajar ngaji anak-anak. Mengajar ngaji ini dilakukan pada saat sore hari, pada saat mengajarkan ngaji banyak anak-anak yang dekat sama saya karena saya orangnya sangat lembut dan pada saat mengajar, pelan-pelan saya mengajarkan mereka supaya mereka bisa mengaji.

Beberapa hari kemudian, kami mulai mempersiapkan pembentukan Risma masjid Al Muhajirin, dari cetak undangan dan membagikannya, menyiapkan makanan, sampai acaranya tiba dan alhamdulillah acaranya lancar dan Risma pun terbentuk, yang kini diberi nama Risma Al Muhajirin yang diketuai oleh saudara Yogi Diantoni dan Ardi sebagai wakil ketua. Saudara Yogi ini adalah seorang bujangan yang terkenal selalu menyumbangkan pikiran kepada pemuda/i dalam hal beragama yang baik, saudara yogi ini selalu aktif dalam melakukan ibadah di masjid oleh karena itu dia cocok untuk menjadi ketua risma, dan adapun saudara Ardi ini terkenal dengan pemikirannya yang kritis terhadap hal apapun.

Untuk pelaksanaan mengajar ngaji anak-anak, kegiatan ini dilakukan dari hari Senin-Sabtu sesudah sholat ashar, yang berlangsung di masjid Al Muhajirin, ternyata banyak anak-anak yang berminat dan bersedia kami ajar walaupun di tempat mereka terdapat beberapa TPQ (Taman Pendidikan Qur'an), ada yang baru mulai dari 0, ada yang iqra' dan ada juga yang Al-Qur'an. Diantara mereka, ada satu orang anak yang sangat lucu, imut, menggemaskan, ya namanya At-Thoriq tapi saya sering memanggilnya dengan Toyiqq,

Toyiqq masih TK dan masih di tingkat iqra'. Saat mengajar ngaji, saya lebih sering mengajar anak-anak bagian iqra' dan tentu saja Toyiqq yang tidak pernah tinggal dan selalu saya amati, tetapi ada juga beberapa anak yang meminta saya untuk mengajar Al-Qur'an seperti anak yang bernama Delima, Bima, Aura, Silva dan Sabil.

Oh iya ada satu anak laki-laki yang cukup dekat dengan saya, namanya Razak, ia sering kali cerita dan bertanya mengenai apapun ke saya, ada lagi satu anak laki-laki yang bernama Abid, menurut saya Razak dan Abid sangatlah mirip dan mereka juga mirip dengan ponakan ku Azriel, dari muka, bentuk alis, mata dan bulu matanya sangatlah mirip, awalnya aku kira mereka itu kembar, eh ternyata tidak. Ada satu hal yang menarik dari Razak, yaitu Razak sendiri merupakan keturunan Bangladesh dan Indonesia, ya ayahnya Razak merupakan orang Bangladesh dan ibunya Indonesia, ia lahir di Bangladesh dan pindah ke Indonesia pada saat Razak masih kelas 4 SD, kini Razak hanya tinggal bersama kakak perempuannya tetapi walaupun begitu, ia masih memiliki kerabat yang tidak jauh dari rumahnya. Bukan hanya Razak, Abid juga keturunan orang luar tapi sayangnya saya lupa ayahnya Abid asli orang mana.

Selain Toyiqq, Razak dan Abid, saya juga cukup dekat dengan anak-anak perempuan disana, seperti Sabil, Delima dan Aura. Sebenarnya yang lain juga cukup dekat tapi hanya orang bertiga inilah yang sangat sering main ke penginapan kami, bahkan kami juga saling save nomor Whatsapp dan kemarin mereka dan teman-temannya yang lain sering sekali mengajak saya dan Kepin melakukan video call, dengan alasan kangen hehe, ya Kepin dengan nama lengkap Kepin Lorenza, salah satu teman saya, badannya

tinggi, hidungnya mancung, senyumnya yang manis dengan kulitnya yang sawo matang, ia sangatlah sering dan tidak segan untuk membantu kami apalagi dalam hal memasukkan dan mengeluarkan motor, ya dialah penanggung jawab motor-motor kami, dia sangatlah baik dan yang pasti wah menurut saya.

Kembali ke penginapan mengenai jadwal piket, saya piket setiap hari Selasa dan Jumat dimana hari Minggu kami piket bersama, Nada Aisyah Ramadhanty dan Azawawi Ahmad merupakan teman piket saya selama melaksanakan kegiatan, Nada sekaligus teman tidur saya, ya saya dan Nada tidur di dekat pintu dikarenakan ruangan kamar yang tidak terlalu luas ditambah dengan barang-barang kami semua yang memenuhi kamar tersebut. Saat piket, saya dan Nada sangatlah tidak akur, saya yang sering kena omel dengan Nada, yang katanya sifat saya yang lemot dan manja membuatnya jengkel terhadap saya tapi itu semua hanyalah drama yang melengkapi cerita kegiatan saya, kalau urusan masak, itu dilakukan oleh nada, saya hanya bantu-bantu karena kalau saya yang masak, saya takut masakannya tidak pas di lidah teman-teman yang lain, mklum tidak pintar masak soalnya. Selain nada, teman piket saya yang lain bernama Azawawi Ahmad yang sering saya panggil dengan sebutan Aza, Aza si paling cuek dan bad moodtan, yang sering diam jika diajak bicara.

Kami semua sangatlah menikmati masa-masa melaksanakan kegiatan, kehebohan yang selalu terjadi di penginapan, baik malam maupun siang, penginapan yang selalu ramai dan tidak pernah sepi dengan muda-mudi disana, ada saja kegiatan yang dilakukan setiap malamnya, ada yang cerita, ada yang main gitar dan bernyanyi, ada



yang karaoke, ada yang main game online, ada juga yang berbagi pengalaman, dan ada juga yang main ludo di beberapa hari, kadang main sama pemuda disana dan kadang juga main sama anak-anak disana, kadang kami melihat pemuda, Kepin dan Wiken bermain bola dilapangan. Pada saat Kepin dan Wiken bermain bola mereka sangat terampil dalam memasukan bola ke gawang, dengan keringat yang bercucuran membuat keliatan jika mereka sangat suka bermain bola. Para pemuda/i disana mengatakan jika mereka berdua berbakat dalam bermain bola sehingga pemuda/i disana merekrut mereka masuk ke dalam team mereka.

Pernah juga kami buka bersama , main pantai periukan, main ke Napal Jungur, mengikuti malam Nujuh Likur, keliling ikut takbiran, dan saat di Napal Jungur, saya dan Eka sok-sokan menggunakan ban secara bersama padahal kami berdua sama-sama tidak bisa berenang dan akhirnya ban kami pun tidak mau menepi dan ditolong oleh salah satu orang disana, muka Eka sudah panik dan merah hehe, lucu kalau diingat-ingat.

Beberapa bulan itu ternyata sangatlah singkat. Saya pikir, itu akan sangat lama dan membosankan dan ternyata saya salah, masa-masa melaksanakan kegiatan di tempat yang belum saya ketahui sebelumnya sangatlah menyenangkan, masa-masa yang sulit untuk diulang kembali, yang awalnya tidak kenal dengan teman-teman ku dan tiba-tiba kami satu rumah selama 35 hari, sekarang saya dengan yakin mengatakan bahwa kegiatan di tempat yang belum saya ketahui sebelumnya sangatlah menyenangkan dan tidak pernah ku sesali hal itu, apalagi hari pertama kami tidak lagi serumah, itu hal yang sangat menyedihkan karena saat itu saya kembali mengingat

hal-hal yang kami lakukan dari pagi hingga pagi lagi, kenangan yang sangat berarti, momen yang tak akan pernah terlupakan, dari sibuknya bersih-bersih jika sedang piket, dari serunya mengajar ngaji anak-anak, dari serunya tiap malam bersama pemuda disana, dari serunya teman-temanku dan masih banyak hal yang tidak bisa diungkapkan dengan lisan.

Terimakasih untuk kalian semua, terutama kesembilan temanku karena sudah membantuku melewati beberapa bulan dengan menyenangkan, sukses untuk kita semua, dan jangan putus silahturahmi ya guys, sayang kalian.

~TAMAT~

## BAB VI MY FIFTY



*Oleh* : Kartika Nur Hidayah

**H**allo guys, Saya kartika Nur Hidayah teman-teman saya memanggil saya dengan panggilan yang unik, jadi panggil saya dengan versi unik kalian ya. Saya berasal dari D1 kecamatan Ketahun, kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Cerita ini dimulai ketika saya merasakan apa yang saya alami pada saat kegiatan dimulai dan tentunya saya tidak pernah berpikir akan menjalani ini semua, saya dan teman-teman saya yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain harus dihadapkan dengan berbagai pengalaman hidup baik itu pahit atau manis

Salah Satu dari ribuan orang-orang yang sedang melaksanakan kegiatan dan mendapatkan tempat yang belum pernah saya ketahui sebelumnya, terdapat perasaan yang berkecamuk terlebih saat mengetahui bahwa tidak ada yang aku kenal dengan teman-teman penginapanku. Takut, canggung, dan malu itu yang saya rasakan pertama kali saat bertemu dengan orang-orang yang bahkan sebelumnya tidak pernah aku kenal. Namun untuk alasan apapun aku harus Tetap mengikuti kegiatan ini hingga selesai selama beberapa bulan. Kami terdiri dari 7 perempuan dan 3 laki-laki, yang mengharuskan kami untuk selalu bertemu dan bekerja sama setiap harinya.

Hari pertama dan kedua kami disibukkan oleh banyak sekali kegiatan, dimulai dari pembersihan penginapan, kebersihan masjid, dan pengenalan diri bahwa kami akan berada di tempat tersebut selama beberapa bulan. Kami di sambut dengan baik dengan anak-anak dan pemuda pemudi yang mulai berkunjung ke penginapan sekaligus pengenalan dengan mereka. lalu kami berkunjung kerumah salah satu pemuda dan diberitahukan siapa saja orang penting yang perlu kami kunjungi untuk mengetahui adat dari tempat kami melaksanakan kegiatan tersebut. Di tempat saya melaksanakan kegiatan terdapat 2 wilayah, namun untuk saya dan teman-teman hanya berfokus pada 1 wilayah. Hari demi hari kami jalani, setiap sorenya kami melaksanakan kegiatan kami yang pertama yaitu mengajar ngaji anak-anak, karena fokus kami adalah menghidupkan suasana masjid karena kegiatan kami yang berbasis Masjid. Anak-anak sangat antusias dan semangat untuk belajar ngaji dari tingkatan TK, SD sampai SMP semangat dari merekalah yang membuat kami menjadi semangat untuk mengajar ngaji setiap sorenya.

Hari berganti hari saya dan teman-teman mulai akrab khususnya bersama teman-teman perempuan ku, awalnya saya kira mereka akan sombong dan aku akan susah akrab dengan mereka, karena aku sedikit susah menyesuaikan dengan orang yang baru tapi ternyata aku salah semua teman perempuan dan teman laki-lakiku semuanya baik dan seru sehingga aku dapat menyesuaikan diri dengan mudah, aku kenalin sedikit ya nama-nama teman ku. Yang pertama ada Agusti Dwi Putri biasa aku panggil Puput Gemoy hehe dia baik, lucu dan blak-blakan, dan kami berdua juga punya kesukaan yang sama guys yaitu nonton drakor dan suka film horor. Yang kedua ada Nada Aisyah Ramadhanty biasa aku panggil dengan Muci yang

tahu artinya hanya aku dan teman-temanku saja hehe, Muci lucu saya selalu tertawa saat berada di dekat Muci dengan tingkah dan kelakuannya yang tidak terduga guys. Yang ketiga ada Apriana Eka Rahayu biasa saya panggil Ekaa, nah dia ini ada ciri khas tersendiri guys berhubung kami melaksanakan kegiatan yang berbasis masjid ini pada bulan ramadhan jadi Eka yang membangunkan kami sahur dengan suara ciri khasnya berkat suara Eka kamipun terbagun hehe. Yang keempat ada Esy lidiya biasa saya panggil Esy, dia ini orangnya ceria dan paling aktif guys . Yang kelima ada Lesky Ekta Yosa biasa saya panggil Lesky, dia sama seperti Esy sama-sama aktif dan periang. Yang keenam ada Weli Agustina biasa saya panggil Weli, dia sedikit lemot guys karna dia anak bungsu kali ya, dia gak suka film horor guys jadi kalau kami cerita horor dikit dia mulai ketakutan. Yang ketujuh ada Kepin Lorenza biasa kami panggil Bibi, kami sama-sama dari palembang guys hehe, Kepin orangnya baik suka bantuin kami masukin motor. Yang kedelapan ada Wiken Saputra biasa kami panggil Wiken. Yang terakhir ada Azawawi Ahmad biasa kami panggil Wawek, dia orangnya pendiam guys dia main game terus kecuali waktu tidur kali ya hehe. Nah itu cerita sedikit tentang teman-teman saya selama melaksanakan kegiatan, mereka semua asik dan seru dengan kepribadian mereka masing-masing.

Lanjut ya, nih saya kasih tau tentang apa saja kegiatan kami di setiap harinya, jadi kami untuk piket itu di bagi guys, saya mendapatkan jadwal piket di hari senin dan kamis, tugasnya itu masak, nyuci piring dan beres-beres penginapan. Kami juga punya kegiatan guys di setiap harinya yang udah aku ceritain di atas tadi yaitu belajar mengaji di setiap sorenya kecuali hari minggu, dan di

setiap hari senin dan jum'at kami juga mengajar bahasa inggris guys, adik-adik yang ikut mengaji dan belajar bahasa inggris sangat bersemangat.

Saya jelasin tentang keseharian kami dengan sedikit detail ya guys, kami menjalankan kegiatan-kegiatan ini selama bulan suci ramadhan di subuhnya kami semua bangun untuk sahur jika salah satu di antara kami terkhusus di kamar yang perempuan sudah bangun deluan kamipun saling membangunkan satu sama lain guys, biasanya kami di bangunkan oleh suaranya Eka yang begitu khas hehe, sontak kami semua terbangun lalu kami menggedor pintu kamar laki-laki untuk membangunkan mereka setelah itu kami menyiapkan makanan sahur lalu kami sahur bersama, sesudah sahur menunggu samapai adzan subuh tiba yang laki-laknya sholat di masjid yang tidak terlalu jauh dari tempat kami, yang perempuannya sholat di rumah. Matahari mulai muncul kamipun bergantian untuk mandi nah kamar mandi kami yang perempuan beda guys sama yang laki-laki, kalu yang perempuan berada di dalam kamar sedangkan yang laki-laki ada di luar kamar, kamipun bergantian menunggun antrian mandi, di setiap paginya kami memiliki kegiatan yang berbeda beda guys, jadwal piket pada hari itu membersihkan rumah seperti menyapu, merapikan kamar, membersihkan halaman depan, membuang sampah, dan memasak untuk berbuka dan makan malam, dan yang lain kadang kami kepasar membeli sayuran, kadang kami menghadiri kegiatan pagi yang dilaksanakan contohnya kegiatan posyandu remaja, kadang kami membersihkan masjid, dan pada setiap pagi di hari jum'at kami melakukan kebersihan seperti kebersihan di pinggir jalan memotong rumput-rumput, membersihkan masjid, membersihkan TPA ( tempat pemakaman umum) dll.

Pada siang harinya sesudah dzuhur kegiatan kami yaitu mengajar bahasa inggris setiap hari senin, rabu, dan jum'at, yang mengajar bahasa inggris hanya dua orang yaitu saya dan lesky kadang di temani juga dengan teman-teman yang lain, kami mengajarkan bahasa inggris dasar adik-adik yang belajar bahasa inggris rata-rata masih SD guys, kami mengajarkan materi kepada mereka seperti Alfabet, angka, nama-nama benda dalam bahasa inggris dan masih banyak lagi, mereka sangat bersemangat dan sangat aktif mereka juga menangkap dengan cepat.

Lalu pada sore harinya yaitu habis ashar kami melaksanakan kegiatan rutin yaitu mengajar ngaji adik-adik dari tingkatan SD-SMP, mereka sangat bersemangat datang kemasjid untuk belajar ngaji, biasanya ada tujuh orang yang mengajar ngaji tiga orang lainnya tetap di rumah dikarenakan mereka piket kami piketnya bergantian di setiap harinya jadi kami semua juga dapat jadwal mengajar dan piket. Kami berbagi untuk mengajar ngaji tiga orang mengajar iqro' dan empat orang lainnya mengajar membaca Al-Qur'an, adik-adik yang belajar sangat aktif dan bersemangat itulah yang membuat kami semangat mengajar. Setelah mengajar biasanya kami menonton pemuda-pemuda dan tiga orang teman laki-laki kami bermain bola di lapangan guys untuk mengisi waktu sebelum berbuka puasa, setelah itu kamipun pulang ke rumah, kami berbuka puasa bersama-sama dan yang laki-lakinya berbuka puasa di masjid buka puasa di masjid sudah di sediakan jadwal untuk mengantar bukaan ke masjid jadi para warga di sana bisa berbuka puasa di masjid.

Pada malam harinya setelah Sholat Maghrib kamipun makan malam bersama-sama. Sambil menunggu isya' kamipun saling

bercerita tentang hari itu yang telah kami lewati bersama-sama. Kamipun pergi ke masjid bersama-sama untuk melaksanakan sholat isya' dan sholat tarawih, selesai sholat tarawih kamipun tadarusan bersama-sama sampai jam sepuluh malam lebih, selesai sholat tarawih kamipun pulang ke rumah dan di setiap malamnya kami selalu kedatangan tamu pemuda-pemuda yang meramaikan rumah yang kami tempati untuk 35 hari selama di tempat kami melaksanakan kegiatan, kamipun menyambutnya dengan baik kami menyuguhi kopi dan kadang-kadang kami suguhi dengan gorengan, kami bernyanyi bersama, bercerita eh ada yang sampai jatuh cinta hehe, dan bermain. Tempat kami selalu ramai didatangi pemuda/l di setiap malamnya sehingga kami tidak merasa bosan dan kesepian.

Kami pun semakin akrab dan setelah melaksanakan kegiatan di setiap harinya dari hari senin sampai hari sabtu dan pada hari minggunya kami isi untuk jalan-jalan guys, minggu kedua kami jalan-jalan ke Napal Jungur guys salah satu destinasi yang ada di seluma tepatnya di Napal Jungur, kami seru seruan melepas penat, oh iya kami tidak sendiri guys kami juga mengajak pemuda pemudinya untuk ikut.

Tibanya hari raya idul fitri, kami bersama-sama sholat di masjid untuk melaksanakan sholat idul fitri, setelah selesai sholat saya dan teman-teman mengunjungi beberapa rumah warga untuk bersilaturahmi warga. Setelah itu kamipun pulang kerumah masing-masing untuk merayakan idul fitri bersama keluarga kami masing-masing, di hari ketiga idul fitri kamipun pulang lagi tempat kami melaksanakan kegiatan untuk melaksanakan acara bersama pemuda dan pemudi, acara yang kami buat sekaligus acara perpisahan dan



rasa terimakasih karena kami di sambut dengan sangat baik, kamipun bakar-bakar jagung bersama, bernyanyi bersama dan bercerita bersama-sama.

Mungkin cuman ini cerita dari saya, masih banyak banget cerita keseruan dan tentang kegiatan-kegiatan kami selama melaksanakan kegiatan yang belum aku ceritain sama kalian guys tapi jangan khawatir kalian bisa baca di cerita teman-temanku ya guys hehe, terakhir nih guys mungkin semua tidak seindah itu tapi ketidakindahan semuanya tertutup dengan adanya mereka, *I don't want to repeat it, if I want to repeat, i want to be with the same people but in a different place.*

~TAMAT~

## BAB VII

### KESERUAN SELAMA 35 HARI DI BULAN RAMADHAN



*Oleh : Lesky Ekta Yosa*

**H**ai perkenalkan nama saya Lesky Ekta Yosa cerita singkat tentang melaksanakan kegiatan di tempat yang belum pernah saya ketahui, di sinilah saya mendapatkan pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan pelajaran di tengah orang-orang dalam melakukan kegiatan.

Tempat yang belum pernah saya ketahui sebelumnya yang terletak di pelosok di mana cerita di mulai. Sebelumnya saya akan sedikit memperkenalkan teman saya selama melaksanakan kegiatan yang pertama yaitu Wiken Saputra di mana dia berperan sebagai pemimpin dalam melaksanakan kegiatan ini karakternya tidak terlalu tegas sering plin plan juga dalam melakukan tindakan ya itulah pemimpin kami tapi kami tetap menghormati dia sebagai pemimpin.

Yang kedua yaitu Kepin Lorenza sebagai super hero di penginapan kami pas pertama kenal sih sangat pendiam tapi seiring berjalannya waktu timbullah karakter yang sebenarnya di balik sifat pendiamnya itu.

Ketiga ialah saya Lesky Ekta Yosa yang berperan sebagai pemberi semangat di penginapan ini yang biasanya paling rusuh dan saya berasal dari seluma barat tepatnya di kabupaten seluma, yang tempatnya tidak jauh dari tempat saya tapi tidak masalah mau sejauh dan sedekat apapun yang penting pengalamanya ada.

Keempat yaitu Esy lidia agustin yang berperan sebagai tempat curhat di penginapan ini, yang memegang tentang keluh kesah kami tempat tinggal nya tidak jauh dari tempat tinggalku kami sama-sama dari seluma barat karakternya sama denganku sama-sama rusuh di penginapan.

Kelima yaitu Agusti Dwi Putri atau nama panggilannya Puput karakternya sama,sama-sama rusuh kalo di penginapan Puput juga berasal dari seluma barat rumahnya lumayan jauh dari tempat penginapan, Puput si paling suka ngelawak dengan gerakan pargoynya, menghibur sebelum tidur sipaling membawa cermin kemana-mana. Disini karena kami bertiga sama-sama dari seluma barat kami mempunyai yel-yel, kami membuat sebuah yel-yel yang biasa di kenal dengan “Seluma Barat Cuaks” receh sih tapi itulah keseruan kami.

Keenam yaitu Apriana Eka Rahayu biasa di panggil Eka si paling seru kalau cerita yang suaranya menggelegar si paling sering ketawa juga dan juga peduli sama kami dalam hal apapun contohnya dia sering membangunkan saat sahur yang suaranya besar walaupun kadang suaranya sering tertunggu, yah walaupun begitu dia *care* sama kami.

Ketujuh yaitu Welly, Welly yang memiliki karakter manja di antara kami mungkin karena dia anak bungsu jadi sifat kemanjaannya terbawa kemana-mana dia juga pendiam karena kami sering merusuh Welly karena dia juga si paling takut dan si paling lambat dalam dalam hal apapun.

Kedelapan yaitu Nada Aisyah tidak sekalem namanya sih si tukang pembohong kalo dia lagi telponan ada aja alasan dia

berbohong untuk tidak mau telponan contohnya dia sering berbohong dengan berbicara “walaikumsalam oh ada pak imam” selain itu juga sering berkata “ada pak mail, silahkan masuk pak” sifat kebohongan dia yang tidak bisa kami percayai lagi haha.

Kesembilan yaitu Kartika atau biasa disebut Mimi dia sering bangun terlambat ketawa tidak ada suara lucu sih. Mimi si paling jomblo abadi yang tidak pernah cerita tentang percintaannya sama kami, jadi kami punya inisiatif untuk menjodohkan Mimi sama salah satu teman cowok kami yaitu Azawawi atau di sebut Wawek.

Kesepuluh yaitu Azawawi atau biasa di sebut dengan Wawek dia memiliki karakter yang sangat cuek, terkadang kalo kami ngomong sama dia, dia sering acuh tak acuh tetapi dibalik sifat itu dia memiliki suara yang bagus saat mengaji dia yg paling *ontime* di antara Wiken dan Kepin kadang-kadang sih hahahah.

Disini kami memiliki peran masing-masing dan selalu menjaga satu sama lain pada saat melaksanakan kegiatan ya itulah kami, hal ini dikarenakan kami telah berjanji untuk saling kompak. Pada suatu saat ketika saya mengajarkan anak-anak bahasa inggris saya sedikit kebingungan tentang materi apa yang akan saya ajarkan kepada anak-anak dikarenakan saya belum mengetahui materi apa yang cocok untuk mereka karena terdapat perbedaan tingkatan sekolah seperti ada yang dari SD dan SMP, alhasil teman saya yang bernama Kartika memberikan saya saran berupa sepertinya alangkah lebih baiknya mereka dipisah sesuai dengan tingkatan sekolah mereka karena tidak mungkin yang anak SD sudah mempelajari materi yang sulit dan begitupun sebaliknya.

Pada saat mengajar bahasa inggris kepada anak-anak terdapat banyak hal baru yang saya dapat temui seperti posisi saya yang mempunyai anak murid dan hal itu seperti saya menjadi seorang guru benaran, waktu pembelajaran kelas dimulai banyak anak-anak yang mengucapkan kata-kata bahasa inggris menggunakan pengucapan bahasa indonesia seperti kata *like* yang berarti menyukai atau suka mereka baca lik atau kata *painful* mereka baca painpul dan itu membuat saya tertawa betapa lucunya mereka dan menjadi tantangan bagi saya untuk mengajari mereka bagaimana mengucapkan pengucapan bahasa inggris yang benar.

Disini saya belajar untuk menjadikan seseorang menjadi pintar tidak mudah seperti kita membalikkan telapak tangan banyak usaha dan waktu yang harus dikorbankan,akan tetapi atas semangat anak-anak yang ingin belajar bahasa inggris sehingga membuat saya semangat juga untuk mengajari mereka maka timbulah rasa kesabaran dari dalam diri saya. Rasa sabar yang saya dapatkan ini belum pernah saya temukan pada saat saya hidup,rasa sabar ini sangat berbeda dari rasa sabar yang biasanya seperti jika saya harus mengajarkan pelajaran secara perlahan dan terkadang berulang-ulang sampai 14 kali sampai mereka fasih dalam pengucapan kata dalam bahasa inggris yang benar,dalam satu murid terkadang sampai 14 menit pengulangan supaya dia bisa mengucapkan pengucapan yang benar dan saya terkadang memakai metode menggunakan youtube juga saya putar video orang inggris yang sedang melakukan podcast dan saya perlihatkan kepada mereka sehingga mereka bisa mendengar cara pengucapan kata yang benar dan hal ini menimbulkan dampak positif bagi mereka seperti bisa belajar beberapa aksen dalam bahasa inggris yang sebelumnya mereka

belum tahu serta membuat kepekaan terhadap pendengaran mereka menjadi lebih cepat dalam mengingat pengucapan dari kata tersebut.

Nah itulah pengalaman saya tentang bagaimana menjadi seorang guru di penginapan ,1 bulan selama ramadhan adalah waktu yang singkat bagi kami menjadi keluarga satu rumah keseruan di penginapan,penginapan tercinta walaupun tokennya sering tiba-tiba habis,airnya sering mati,saluran air sering tersumbat tapi kami menikmati semua pengalaman yang ada di penginapan dibalik kebersamaan kami ada yang saling jatuh cinta yaitu yang berawal dari foto bersama di pohon karet kami kira itu cuma candaan eh taunya beneran dong cinta berawal dari foto di pohon karet hahah dan cintanya langgeng sampai selesai kegiatan walaupun kadang pernah ribut tidak sependapat saling diam diaman itulah yang kami alami di sekre tapi itu tidak membuat kami saling menjauh .selain itu keseruannya juga dimana kami masak sama-sama sahurnya ya kadang kecepatan,kadang tidak sahur sama sekali dan juga kadang hampir imsyak jadi makan waktu sahur jadi terburu-buru dan salah satu teman kami yaitu Puput keselek ikan sarden gara-gara terburu buru waktu dia mau minum eh ternyata udah azan hahaha dia terdiam tanpa kata.yah walaupun kami juga tidak sempat masak makanan andalan kami yaitu indomie.tetapi kami juga membuat jadwal piket di sekre tugasnya memasak dan lain sebagainya yang lainnya yang tidak piket melaksanakan kegiatan yang sudah di buat.nah kalo hari minggu itu waktunya kami libur dimana kami *healing* penenangan otak.selain keseruan di penginapan keseruan di tempat kami melaksanakan kegiatan ada juga loh yaitu buka bersama dengan orang-orang disana,tepatnya pada hari kamis hari itu kami

membantu ibu-ibu masak untuk mempersiapkan buka bersama disini makanannya enak banget menu rumahan yang jarang kami masak di penginapan menunya yaitu gorengan,es kelapa,dan lauk pauk yaitu ikan nila dimasak dengan tempoyak,ayam goreng bumbu,dan tidak lupa sambelnya yaitu sambel terasi lalapannya rebusan sayur daun singkong wah saat itu kami merasa puas dan makan pada lahap semua saking enaknyanya masakan rumahan itu. Disitu kami dapat keseruan bersama ibu-ibu cerita tentang pengalaman mereka sewaktu masih muda,dan banyak banget nasehat dari ibu-ibu yang dapat kami ambil untuk menjadikan pelajaran.tibalah di hari raya idul fitri di mana hari itu suka dan dukanya kami lalui bersama pertama kalinya kami merasakan hari raya idul fitri jauh dari keluarga,rasanya berat sekali namun ini adalah pengalaman kami dalam melaksanakan kegiatan ini, itu akan menjadi pengalaman yang tak bisa di ulang kembali,saat bermaaf maaffan setelah shalat Idul Fitri kami sempat meneteskan air mata rasanya berat jauh dari keluarga di hari besar namun kami saling menguatkan satu sama lain. Selesai dari masjid kami berkunjung kerumah masyarakat, setelah itu kami berpamitan untuk pulang kerumah masing-masing untuk bermaaf maaffan dengan keluarga masing-masing.Inilah cerita saya keseruan melaksanakan kegiatan selama 1 bulan ramadhan.

Teruntuk teman-teman semoga kita bisa sukses bareng-bareng susah senang sudah kita lewati selama satu rumah 35 hari itu,sekarang kita sudah kembali masing-masing dimana pun kalian berada kalian tetap keluarga dan jangan pernah saling melupakan.kalian adalah keluarga baru bagi saya,tetap jaga kekompakkan dan tali silahturahmi kita sampai tua nanti beruntung sekali rasanya bisa kenal bahkan satu rumah menjadi keluarga

bersama kalian terima kasih sudah sama-sama saling melindungi,saling menguatkan,saling menasehati dan yang terpenting terima kasih atas pengalaman yang kalian berikan kepadaku baik itu yang buruk dan baik itu semua akan aku ingat sampai aku memiliki anak dan akan aku ceritakan pengalaman ini kepada anak-anakku nanti.

~TAMAT~



## BAB VIII

### PENGALAMAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh : Azawawi Ahmad

**S**uatu hari, saat angin sedang lembut-lembutnya bergurau, beserta sepi yang memeluk dadaku, aku membuka ingatan, lembar demi lembaran kenangan aku baca dengan penuh rindu. Aku selalu bertanya, mengapa rindu begitu setia padaku. Hingga aku terus mengingat kenangan itu.

Musim demi musim berlalu pertemuan musim yang begitu ramai seperti burung di pagi hari, di antara dedaunan yang berembun, bernyanyi menyambut pagi, mentari menambahkan kehangatan hingga gairah semakin menambah. Aku tak punya pilihan lain selain hanya mengingat sebuah kenangan dan tersenyum untuk menyegarkan ingatan kala itu. Dadaku berdegup rusuh tak beraturan hingga bergemuruh hingga kusadari, aku masih merindukan momen itu, oleh semua cerita tentang kita. Hingga tibalah perdebatan di ruang pikiran ku pada sebuah ingatan, aku hanya bisa mengenang. Aku ditunggangi kenangan yang membuat ku tak ingin melupakan kenangan itu. Tapi aku sadar hidup terus berjalan, mungkin kenangan ini hanya perlu di simpan di dalam sebuah yang kusebut ruang ingatanku. Ada kerinduan yang ingin menyeruak, ada ingatan yang tidak mudah dilupakan.

Melaksanakan suatu kegiatan di tempat yang tidak pernah saya ketahui merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis yang saya dapatkan untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan bersosial sehari-hari ,sehingga ilmu yang diperoleh dapat

diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari melaksanakan di tempat yang tidak pernah saya ketahui adalah untuk memperoleh pengalaman yang berharga melalui keterlibatannya dalam bersosial, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bersosial.

Hallo perkenalkan aku adalah Azawawi Ahmad, biasanya teman-teman memanggilku dengan Waw, disini aku tinggal di jalan Muko-muko penarik.

Disini aku ingin menceritakan sebuah pengalaman yang aku dapatkan dan rasakan selama mengikuti di tempat yang tidak pernah saya ketahui. Awal semuanya dimulai ketika saya masuk ke dalam tim yang tidak saya ketahui, untuk melaksanakan kegiatan di tempat tersebut. Setelah mengetahui nama teman-teman selama melaksanakan kegiatan di tempat yang belum aku ketahui, kami melakukan pertemuan pertama kali pada hari Rabu. Sebelum bertemu dengan mereka. Pikiran saya mulai tak menentu, memikirkan apakah aku bisa beradaptasi dengan mereka? Bagaimana kalau mereka tidak menyukai ku? Rasanya aku ingin menyerah untuk melaksanakan kegiatan itu. Pikiran itu terus ada di kepala dan sangat mengganggu, rasanya saat itu aku ingin ganti kepala kucing hahaha. Tenang itu hanya khayalan yang ada dipikiranku.

Akhirnya waktu yang tidakku tunggu datang, sepertinya alam semesta ini tidak berpihak kepadaku kali ini ucapku sambil mengendarai motor. Setelah sampai dilokasi, aku seperti orang kebingungan mencari tim. Aku mencoba menegur seseorang yang ternyata dia adalah salah satu tim, aku dan dia pun berkenalan Namanya Kevin dan aku memanggilnya "bang", karena aku suka

memanggil orang dengan kata “bang”. Disana dengan posisi canggung aku tidak mengenal mereka sama sekali, kecuali dengan “bang” tadi. Dan kami saling berkenalan satu sama yang lain, disana ada Aku, Kevin, Wiken, Eka, Esy, Lesky, Nada, Wely, dan Mimi. Keesokan harinya mencari tempat penginapan dan kami mendapatkannya, lumayan mistis di informasi orang yang punya rumah meninggal, dan istrinya kawin lagi haha.

Aku dan teman-temanku berkunjung kerumah warga untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan. Aku merasakan bahwa membawa hal baru ketempat baru itu tidak mudah. Kami sedikit kesulitan mengajak dan membujuk anak-anak agar mau mengaji bersama di masjid. Berbagai metode telah kami lakukan supaya anak-anak ingin belajar mengaji seperti yang dilakukan oleh teman saya Wiken dia membujuk anak-anak dengan cara memberitahukan kepada anak-anak tersebut siapa yang tidak pernah alpa selama kegiatan belajar mengaji dilakukan maka dia akan mendapat hadiah dan alhasil banyak anak-anak yang berminat. Sepertihalnya saya pada saat mengajarkan anak-anak mengaji saya selalu memberikan senyuman kepada mereka supaya mereka suka dan nyaman belajar mengajinya dan tidak ada merasa takut dengan saya.

Oh iya aku hampir saja melupakan tetangga-tetangga tempat dimana kami menginap yang sangat baik kepada kami “namanya manusia kan ges, sifat pelupanya tidak pernah hilang”. Sampai penginapan, kami memanggilnya “Pakde dan Bude” selain aku suka memanggil orang dengan sebutan “bang” aku juga sering memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan “Pakde atau Bude” padahal mereka bukan orang jawa. “mungkin mereka heran kenapa di panggil

dengan sebutan itu”. Mereka seperti orang tua kami selama kami melaksanakan kegiatan di tempat yang Kami belum ketahui sebelumnya mereka sering membantu dan menolong kami, mereka juga sering meminjamkan barang-barang untuk kebutuhan kami selama melakukan kegiatan. Tak lupa pula ternyata Pakde dan Bude suka bercerita tentang horror kepada kami. Kami jadi tau tempat-tempat horror disana karna berkat cerita bude. Lanjut dengan cerita hari pertama tadi waktu sudah menunjukkan sholat ashar, setelah selesai sholat ashar kami mengajar TPQ Alhamdulillah anak-anak ramai sekali. Akhirnya adzan magrib tiba dan waktunya kami berbuka puasa lalu shalat Maghrib berjamaah dan sesudah sholat kami makan bersama. “Sebenarnya si makan dulu, baru sholat tapi biar cerita ini ada baik baiknya dikit”. Tidak lupa untuk sholat tarawih berjamaah di masjid “Ingat jangan karena kekenyangan jadi lupa sholat isya dan tarawih” kami sholat berjamaah di masjid sesudah sholat kami melanjutkan tadarus Al-Qur’an bersama anak-anak dan orang tua. Hari demi hari telah kami lewati bersama entah sudah berapa lama kami hidup bersama mereka didalam penginapan tercinta, kami setiap hari melakukan kegiatan, mengajar ngaji di sore hari.

Iya sih, para cowok di timku itu tidak banyak keinginan, kami kasih menu ini mereka makan, kami kasih menu yang lain mereka makan tanpa protes, mungkin kalo kami kasih menu pecahanan kaca dan besi mungkin mereka makan juga kali ya, akan tetapi jika boleh jujur masakan di penginapan sama masakan ibu sangatlah berbeda jauh, kenapa demikian?. Masakan di penginapan sangatlah pedas rasanya berbeda dengan masakan ibu saya yang tidak terlalu pedas dan juga dari segi sayuran di penginapan selalu masak daging

berbeda dengan ibu saya yang membagi antara kapan jadwal masak daging dan sayuran ,hal ini dikarenakan saya mudah bosan terhadap menu makanan yang sama setiap harinya,alangkah lebih baiknya menu makanan itu berbeda beda setiap hari.

Tidak terasa kami makin kesana semakin kesitu” bercanda hehhee. Kami semakin dekat dan semakin akrab seperti “bestie” kalo ucapan anak jaman sekarang, tidak tidak tidak,mereka tidak cocok menjadi “bestie”, mereka cocok menjadi saudara tak sedarah mereka seperti keluarga sendiri bagiku,karna kami memalalui banyak hal disana,tinggal bersama,saling menyayangi,berbagi bersama,saling peduli satu sama lain dan mereka orang orang yang harmonis. Seperti yang sering kami lakukan adalah sering Karaoke di dalam penginapan, kalo malam sehabis tadarusan biasanya kami sering nongkrong di depan teras kadang udah jam 24 : 00 Wib masih aja keluar apa lagi kalo bukan beli seblak atau mie ayam hampir setiap malam keluar beli makan, kami juga sering menonton film bersama di dalam penginapan, film yang sering kami tonton adalah film horor itu biasanya kami nonton sampe menjelang sahur tiba, telat bangun sahur, sahur energen, lupa masak nasi. Ada banyak hal yang tidak bisa aku ungkapkan dengan kata-kata tetapi semua yang kami alami itu sudah tersimpan di dalam hati dan pikiran. “Kenanganlah itu sepanjang hidupmu”

Entah sudah berapa minggu ini berlalu, kami masih melaksanakan kegiatan-kegiatan kami selama di tempat yang belum pernah kami ketahui sebelumnya,seperti biasanya penginapan kami selalu di datangi oleh adik-adik yang ingin mengerjakan pekerjaan sekolah nya tapi aku menyebutnya “Bocil-bocil kematian” karena mereka sangat aktif sekali dan jail dan mereka memanggil ku “Kakak

kematian”. Penginapan kami selalu rame dengan suara suara mereka,ada yang datang untuk belajar,ada yang datang bermain di penginapan. Setiap hari di jam yang sama mereka selalu datang,dan tiap hari juga teman ku selalu mengajari mereka menari. Seperti biasa kalo sudah memasuki jam ashar maka kami akan mengajar ngaji di dalam masjid bersama adek-adek warga sekitar.

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang kami lakukan bersama mereka. Setiap malam 27 Ramadhan atau disitu sering disebut dengan malam Njuh Likur. Malam itu kami berbuka bersama pada malam njuh likur itu kami juga membuat gunung dari batok kelapa yang dimana itu disusun setinggi mungkin lalu dibakar pada malam 27 Ramadhan. Kami juga membuatnya di depan penginapan kami. Kami bakar-bakar batok kelapa yang kami susun tinggi, dan kami juga berkumpul di teras menikmati momen seperti itu. Pada malam itu mengingatkan aku bahwa sebentar lagi kegiatan akan segera berakhir, aku sangat menikmati momen-momen seperti itu, kami bercanda riang disana. Kami telah melewati banyak waktu bersama seperti merasa dikeluarga sendiri yaitu keluarga kami keluarga keduaku.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun aku membenci sebuah perpisahan, dan inilah akhir cerita kegiatanku“bukan akhir dari ikatan yang selama ini kita buat”. Selama kurang lebih dari beberapa bulan yang memiliki sejuta cerita yang tak pernah terlupakan dalam ingatan ku membuat beberapa bulan itu terasa sangat berarti, terima kasih yang telah terlibat didalam kisah ini, terima kasih untuk kalian keluarga keduaku. Canda tawa kita selama ini jangan pernah terlupakan, bincangan-bincangan manis kala itu

harus dikenang, pelukan hangat yang kita berikan satu sama lain telah usai tetapi masih terasa hingga saat ini.

Jangan bersedih, perjalanan selalu diiringi dengan perpisahan. Namun, jangan pernah lupakan ini “ Pertemanan tidak ada kaitannya dengan seberapa lama kita saling mengenal.

~TAMAT~

## BAB IX

### ANTARA PENGALAMAN DAN KENANGAN

*Oleh : Agusti Dwi Putri*

**A**gusti Dwi Putri atau biasa dipanggil Puput merupakan nama terindah yang diberikan oleh kedua orang tuaku. Pertemuan pertama kami dimulai senin, dimana kami sudah berencana membahas perlengkapan yang harus dibawa semasa melaksanakan kegiatan di tempat yang sebelumnya kami ketahui dan menentukan kapan untuk cek lokasi ke tempat kegiatan. Di pertemuan pertama itu ternyata hanya 8 orang yang dapat hadir karena sisanya terdapat urusan yang tidak bisa ditinggalkan. Pertemuan pertama kami cukup berkesan, karena kami semua cepat sekali bergaul sesama teman-teman baruku walaupun sebelumnya belum kenal sama sekali.

Singkat cerita pada hari selasa saya dan teman-teman saya menuju lokasi yang telah ditentukan. Pada cek lokasi tersebut kami bertemu dengan orang-orang disana dan kedatangan kami disambut dengan sangat hangat. Saat itu juga kami dicarikan dan diberi penginapan oleh orang-orang disana untuk kami tinggal selama kami melaksanakan kegiatan. Hari itu perjalanan kami sangat lancar walaupun sempat salah alamat di karenakan kami sebelumnya belum mengetahui lokasi tersebut. Pada hari sabtu kami sepakat untuk berdiskusi kapan waktunya menempati penginapan tempat kami melaksanakan kegiatan, akan tetapi kami belum tinggal disana karena masih ingin tidur di rumah untuk terakhir kalinya sebelum pergi selama beberapa bulan.



Hari pertama di penginapan kami melakukan kebersihan dan melakukan penyusunan barang serta menyusun tempat tidur. Saya serta teman-teman perempuan saya tidur dikamar yang lumayan terbilang sempit karena kami bertujuh, akan tetapi tidak mengendorkan semangat kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Hari hari pun berganti kami sudah mulai melaksanakan kegiatan-kegiatan kami, semua kegiatan kami berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dan rintangan. Itu karena semangat kami dan dibantu oleh masyarakat serta anak muda yang ada di tempat kami melaksanakan kegiatan. Banyak lika-liku perjalanan kami tapi tidak pernah kami mengeluh karena kami yakin kami bisa melewati masa-masa itu.

Setiap jum'at saya dan teman-teman saya melakukan gotong royong dan kebersihan yang dibantu oleh sebagian pemuda/i disana, terdapat banyak sekali keseruan yang saya alami selama melakukan kebersihan diantaranya rasa lelah yang didapat dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan pada saat bulan puasa, pada saat melakukan kebersihan saya sering mencabut rumput helai demi helai karena saya sering tidak kebagian alat kebersihan, mencabut rumput ini saya lakukan bersamaan dengan mengobrol bersama pemuda disana, yang tadinya hanya berbicara topik umum lama kelamaan saya dan mereka membahas tentang kesukaan, makanan favorit dan sampai membahas tentang masa depan saya selalu tertawa dibuat oleh dia dikarenakan topiknya sangat lucu dan tidak terasa 2 jam pun dilalui karena keasikan mengobrol tapi percayalah dari sekian banyak saya bertemu dengan orang hanya mereka yang bisa membuat saya tertawa pada saat pertama kali berhadapan inilah daya tarik sendiri selama melaksanakan kegiatan, saya sangat suka dengan yang

namanya kebersihan karena kalau teringat dengan kata kebersihan saya sering teringat pada saat saya pertama kali bertemu dengan mereka.

Setiap hari kami melakukan kegiatan berbuka bersama di masjid bersama warga, uniknya di tempat kami melaksanakan kegiatan memiliki tradisi yaitu bergantian menyiapkan menu berbuka untuk diantar ke masjid. Walaupun menu berbuka seadanya tetapi tidak menurunkan niat hati para warga untuk terus berbuka bersama di masjid setiap harinya. Kami juga sesekali pernah berbagi takjil untuk diberikan ke masjid walaupun tidak seberapa.

Setiap malam kami melakukan ibadah tarawih di masjid dan setelah selesai kami melanjutkan untuk tadarusan bersama warga. Kami melakukan tadarusan biasanya sampai jam 10 malam. Setelah usai kami pulang ke rumah untuk istirahat tak jarang pula ada beberapa pemuda/i bersilaturahmi ke rumah kami sekedar ngobrol dan minum kopi dan kadang melakukan rapat untuk acara di masjid yang akan datang.

Setiap hari minggu kami melakukan rapat untuk mengevaluasi kegiatan kami. Setiap minggunya setelah melakukan evaluasi kami juga melakukan refreshing dengan cara jalan-jalan bersama para pemuda/i untuk menghilangkan penat. Kami jalan-jalan bersama ke air terjun Napal Jungur dan pantai Periukan. Kami bersenang-senang di air terjun Napal Jungur kami berenang dan mandi, sedangkan di pantai Periukan kami bermain bola laki-laki ataupun perempuan.

Kami juga setiap harinya membagi tugas pekerjaan rumah. Dengan membagi pekerjaan rumah kami bisa melakukan pekerjaan rumah dengan lebih cepat, karena untuk mengejar waktu berbuka

puasanya nanti. Dengan dibagi 3 orang perhari membuat pekerjaan rumah lebih cepat selesai. Untuk makan kami biasanya melakukan patungan perminggunya.

Kami juga mengadakan acara buka bersama dengan warga, hari itu kami diundang untuk masak-masak di rumah salah warga banyak menu masakan yang kami buat dikarenakan banyak masyarakat yang diundang. Pada saat proses memasak saya mendapatkan bagian memotong timun dan tomat, saya dan teman saya pada saat memotong timun dan tomat saling mengobrol satu sama lain dan berlomba siapa yang duluan selesai,

Pada hari raya Idul Fitri kami menunaikan ibadah shalat Idul Fitri dan setelah itu kami bermaaf-maafan kepada orang-orang serta keliling berharap mendapatkan opor ayam dan rendang dirumah warga yang kami datangi. Hari itu juga kami pamit kepada warga untuk lebaran bersama keluarga selama 1 hari.

Singkat cerita pada minggu terakhir kami disana, kegiatan kami sudah mulai berhenti karena kami menyiapkan acara untuk ucapan terima kasih atas bantuan dari pemuda/i disana, beberapa bulan sudah kami menjalankan kegiatan, sedih rasanya meninggalkan mereka yang sudah seperti keluarga sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disanalah akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan.

Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa teman-temanku akan tetap terkenang di hati. Terimakasih kepada setiap orang yang telah membantu dan telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Itulah cerita singkat semasa melaksanakan kegiatan yang telah saya lalui bersama teman-teman saya, saya sangat senang bisa kenal kalian temen-temanku. Peristiwa yang tidak akan pernah ku lupakan semasa perjalanan hidupku. Saya juga berterima kasih kepada kalian telah menjadi teman sekaligus saudara walau tak sedarah yang merangkul saya selama saya melaksanakan kegiatan. Tak lupa pula saya berterima kasih kepada warga, adik-adik, ibu dan bapak telah membimbing saya dan teman-teman saya. Kalian merupakan salah satu peran penting dalam proses masa depan saya, jika bertemu suatu saat nanti jangan pernah putus tali silaturahmi. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua rekan- rekanku dan entah apa yang merasukiku sehingga aku merindukan kalian.

Secara keseluruhan, pengalaman melaksanakan kegiatan di tempat yang belum saya ketahui sebelumnya ini memberikan banyak pelajaran dan kenangan berharga bagi saya dan tim. Kami tidak hanya memberikan bantuan fisik kepada warga, tetapi juga membangun hubungan yang erat dengan mereka. Selama waktu yang singkat tersebut, kami belajar tentang ketahanan, kebersamaan, dan semangat gotong royong dari warga yang luar biasa.

~TAMAT~

**BAB X**  
**A SHORT TIME FOR A MILLION MEMORIES FROM HAMLET**  
**LATER GLORIOUS**

---

*Oleh : Esy Lidia Agustin*

**H**ai, perkenalkan nama saya Esy Lidia Agustin di dalam kegiatan ini saya banyak mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang akan selalu terkenang dalam diri kita sebagai sebuah pelajaran dan wawasan baru pada saat saya melaksanakan kegiatan di tempat yang belum pernah saya ketahui sebelumnya. Kegiatan ini dipimpin oleh Wiken Saputra, di tempat yang belum saya ketahui sebelumnya ini bukan hanya bertemu dengan orang yang baru tapi harus beradaptasi dilingkungan yang baru.

Setelah melewati proses dan alur yang panjang kami membuat group whatsapp sebagai perkenalan awal sebelum pertemuan awal karena diantara kita tidak ada yang saling kenal, setelah beberapa percakapan di chat whatsapp kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan dan rapat pertama untuk melakukan survei lokasi kegiatan dan barang yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan.

Pertemuan awal kami pada hari Kamis, untuk mengumpulkan 10 orang yang belum kenal sama sekali bukanlah hal yang mudah dimulai dari saya yang datang duluan dan menunggu teman yang lain ada Lesky yang datang duluan ada Cik Put, Eka, Kartika dan Weli sembari menunggu yang lain kami berkenalan satu sama lainnya dan di antara kami terdapat 4 orang yang berasal dari seluma dan kami yang berasal dari seluma mulai bercerita tentang kehidupan yang ada

di seluma kepada teman-teman yang dari kaur dan utara sudah lama menunggu dan dihubungi teman yang belum ada yang menyusul hingga waktu menunjukkan jam 17.50 datanglah Wiken selaku pemimpin dan rapat baru bisa dimulai, rapat berisikan mengenai tanggal dan waktu untuk melakukan survei lapangan dan pencarian penginapan untuk tempat tinggal kami selama kegiatan ini berlangsung dan pada hari senin diperkirakan sudah sampai di lokasi, jadi kami mempersiapkan segala sesuatu untuk keberangkatan terutama uang untuk pembayaran penginapan.

Pada hari rabu kami berkumpul terlebih dahulu di masjid tempat saya, untuk menuju ke lokasi penginapan jam 08.30 wib kami *on the way* ke lokasi dan betul sampai kelokasi jam 09.05 wib setelah melalui proses yang panjang kami langsung ke penginapan yang kami pilih untuk melihat cara keseluruhan isi rumah dan halaman sekitaran penginapan kami masih sangatlah bersih karena banyak pepohonan sembari kami menikmati kerindangan sekeliling penginapan.

Hari pertama di penginapan kami memutuskan untuk istirahat, masak dan makan siang bersama pertama di penginapan setelah istirahat kami mulai membersihkan penginapan dan halaman sekitarnya karena penginapan inilah selama beberapa bulan akan menjadi rumah kedua kami.

Selama kami berada di tempat melaksanakan kegiatan orang-orang disana seperti pemuda dan anak-anak sangat ramah menyambut kedatangan saya dan teman-teman saya karena setiap kegiatan-kegiatan kami membutuhkan tenaga dan bantuan dari mereka.pada hari senin saya dan teman-teman mulai menggerakkan salah satu kegiatan kami yaitu mengajar mengaji anak-anak di masjid

yang mana anak-anak sangat semangat mendengar kami akan mengajar, hari pertama mengajar terdapat 20 orang anak yang datang adapun kegiatan belajar mengaji ini dilakukan setiap hari kecuali hari minggu libur, kegiatan bukan hanya belajar mengaji tapi pada kegiatan ini terdapat proses belajar mengajar bahasa arab dan penulisan huruf arab. Adapun ilmu yang kami berikan kepada anak-anak adalah ilmu yang kami pelajari baik itu dari media sosial seperti youtube dan buku. Tentu saja kegiatan belajar mengajar bukanlah satu hal yang mudah terutama bagi saya yang mempunyai jiwa emosional dari proses inilah saya belajar mengontrol emosional saya untuk bisa beradaptasi dengan anak-anak agar mereka bisa mendapatkan ilmu yang kami ajarkan sehingga mereka juga bisa berbagi ilmu dengan kami yaitu ilmu untuk menahan sabar menghadapi semua kelakuan dari banyaknya ragam mereka. bukan hanya itu saja kami juga mempunyai kegiatan sosial masyarakat yang dilaksanakan setiap pagi jumat dibantu dengan pemuda. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap jumat dengan melalui proses mengajak atau mengundang warga dan setiap pagi pada hari jumat kami juga mempersiapkan alat untuk kebersihan dan tentunya juga persiapan tenaga dari kami, kegiatan sosial masyarakat ini berupa kebersihan lingkungan masjid, jalan raya dan tempat pemakaman umum (TPU).

Kegiatan-kegiatan lainnya yaitu lomba nuzulul qur'an dalam pelaksanaan kegiatan ini kami berkolaborasi dengan risma adapun risma ini baru terbentuk seminggu sebelum kegiatan nuzulul qur'an karena sebelumnya kepengurusan risma sempat berhenti, hal ini membuat kami mempunyai ide untuk membentuk kepengurusan risma untuk mempermudah segala kegiatan keagamaan di masjid membantu pegawai masjid untuk memakmurkan masjid dan

alhamdulillah dengan terbentuknya kepengurusan risma ini dapat membantu pegawai masjid untuk adzan karena muazin masjid sering bepergian dan dalam memperingati nuzulul qur'an ini juga melakukan kolaborasi dengan risma yaitu mengadakan lomba adzan, sambung ayat pendek dan busana muslim kegiatan ini dilakukan 3 hari berturut-turut dan pembagian hadiahnya itu malam puncak nuzulul qur'an yaitu pada 17 ramadhan pada malam nuzulul qur'an kami mengundang ustad dari bengkulu setiap kegiatan yang kami kerjakan selalu melibatkan pemuda/i disana karena mereka sangatlah ramah selalu mengayomi, mengarahkan serta membantu kami apabila kami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan selama beberapa bulan.

Kenangan saat dimasa melaksanakan kegiatan ini adalah salah satu kenangan yang tidak akan dilupakan seumur hidup tidak akan bisa terulang lagi mulai kebersamaan bersama teman-teman yang setiap harinya selalu melalui hari-harinya suka dan duka dengan kesibukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan malamnya banyak tamu dari kalangan pemuda/l dan bapak-bapak. Kami selalu menyambut mereka dengan semangat karena tanpa mereka penginapan kami akan sepi, setiap malam kami karaoke, menyanyi, main gitar, dan main game.

Bukan hanya tentang kegiatan tapi kami juga liburan untuk healing, kami liburan ke Napal Jungur, liburan kenapal jungur sangat menyenangkan bersama teman-teman, pemuda/i dan risma. Perjalanan liburan kami dimulai dari mengajak seluruh pemuda dan berkumpul di penginapan kami dan berangkat dari penginapan tu sekitar jam 14.45 Wib dan kami berjalan bersama melewati jalan yang suasananya masih banyak pepohonan di pinggirnya yaitu dikelilingi oleh pepohonan rindang sehingga cuaca yang panas saja



masih terasa sejuk, sesampai di Napal Jungur kami melakukan foto bersama terlebih dahulu setelah itu kami mandi air terjun yang sangat indah dan airnya dingin. Wisata ini tidak pernah sepi akan pengunjung baik dihari biasa ataupun hari libur. Kami pulang dari wisata Napal Jungur itu jam 17.15 Wib dan sesampai di penginapan itu jam 17.50 Wib, kami langsung ngabuburit untuk mencari makanan. Pada hari minggu selanjutnya juga kami liburan yaitu kepantai Cemoro Sewu jarak antara pantai Cemoro Sewu dari penginapan kurang lebih satu jam, kami berangkat bersama pemuda/i, dipantai cemoro sewu kami bermain air pantai, foto bersama dan yang paling seru juga kami bermain bola tidak perempuan atau laki-laki kami bermain bola dan keseruan seperti inilah yang selalu saya rindukan setelah kegiatan ini selesai.

Dengan segala kegiatan ini saya belajar bahwa jika melakukan sesuatu dengan penuh ego maka kekacauanlah yang di dapat namun apabila kita menjalankan sesuatu dengan tenang dan kita bisa beradaptasi dengan siapa pun bahkan di tempat manapun percayalah semuanya dimudahkan dalam segala. Thanks for time pemuda/i yang telah banyak memberikan cerita dan bantuan baik tenaga, pikiran dan saran bahkan pengalaman dari kalian saya bisa belajar bahwa saya hidup tidak cukup sendiri karena kecil atau pun besarnya saya selalu membutuhkan manusia lain untuk mempermudah yang saya lakukan karena kita merupakan makhluk sosial.

~TAMAT~

## BIODATA PENULIS



Nada Aisyah Ramadhanti merupakan anak pertama dari Bapak Yaumil Ahadi Riphani dan ibu Ary Widiastuty, Nada Aisyah memiliki tiga adik perempuan. Penulis lahir di Bengkulu pada 9 Desember 2001, lulusan Sekolah dasar 61 Kota Bengkulu dan melanjutkan sekolah di MTS Negeri 1 Bengkulu, lulus pada tahun 2017 serta melanjutkan kembali di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, dan lulus pada tahun 2020. Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Penulis aktif mengikuti organisasi Pmii dan Permahi serta mengikuti Hima Hki.

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan, penulis berharap, dengan diterbitkan buku ini, dapat menginspirasi orang lain serta dapat bermanfaat untuk orang banyak.



Azawawi Ahmad merupakan putra kedua dari pasangan bapak Imam Wahyudi dan ibu ibtidaiyah. Mempunyai kakak yang bernama Haris masyubi dan adik afaf Khofifah. penulis lahir di Lampung pada tanggal 27 Agustus 2000. Tamat pendidikan sekolah dasar di MI Al hidayah Gambir pada tahun 2014. melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN 2 Mukomuko tamat pada tahun 2017. kemudian melanjutkan sekolah menengah madrasah Aliyah ma Raudhatul Huda Lampung tamat pada tahun 2020.

Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Penulis aktif pada organisasi KESEI. Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya.



Kepin Lorenza anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Romzi dan Ibu Musnaini mempunyai dua orang saudara yaitu Suci Renata Angela saudara perempuan dan Zehan Kinanda saudara laki laki. Penulis lahir di Tanjung Raja pada tanggal 03 September 2001. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Talang Empat pada tahun 2014. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP 01 Talang Empat, tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di SMKS 09 Muhammadiyah, tamat pada tahun 2020. Semasa di SMK dulu aktif mengikuti organisasi seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) atau di SMKS Muhammadiyah dikenal dengan nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), lalu mengikuti cabang olahraga beladiri (Tapak Suci dan Taekwondo).

Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Penulis aktif pada organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA). Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya.

IG : Kepin\_AB03

Email : [kevin011199112@gmail.com](mailto:kevin011199112@gmail.com)



Wiken Saputra merupakan putra pertama dari pasangan Bapak Heri dan Ibu Nila Wati. Penulis lahir di Talang Jati pada tanggal 25 Januari 2000. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 82 Kota Bengkulu pada tahun 2014. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 16, tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 05 Kota Bengkulu, tamat pada tahun 2020. Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya.

Instagram : @wiken\_\_\_\_\_

Email : [wikenselaluaman@gmail.com](mailto:wikenselaluaman@gmail.com)

Whatsapp : 082387494774



Weli Agustina merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Harjo dan Ibu Almi Wati, mempunyai tiga orang kakak yaitu Krista Pusaka Wirawan, Evi Novia Suryanti dan Tri Nengsi Wulandari. Penulis lahir di desa pagar kecamatan Ulu Talo kabupaten Seluma pada 21 Agustus 2002. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 123 Seluma pada tahun 2014. Melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 40 Seluma, tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Seluma, tamat pada tahun 2020.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Penulis aktif pada organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FEBI. Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya.

Instagram : Weli\_2108

Email : welyagustina03@gmail.com



Kartika Nur Hidayah. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 8 Januari 2003. Tamat pendidikan Sekolah Dasar di SDN 06 Bengkulu utara pada tahun 2014. Melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Al-Hasanah Bengkulu Tengah tamat pada tahun 2017. Kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 05 Bengkulu Utara tamat pada tahun 2020.

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S-1. Penulis aktif pada organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris (DEMA-FTT).

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya yang lainnya. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui, email ([nurhidayahkartika22@gmail.com](mailto:nurhidayahkartika22@gmail.com)) IG (@kartikanurhdyh).





Lesky Ekta Yosa merupakan putri pertama dari pasangan bapak Yarwan dan ibu Suriana, mempunyai satu orang adik yaitu Leta ulandari. Penulis lahir di Lunjuk kec. Seluma barat kab. Seluma pada tanggal 13 september 2002. Tamat pendidikan sekolah dasar di Sd negeri 04 seluma pada tahun 2014 melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP 10 seluma pada tahun 2017. kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 3 Seluma dan tamat pada tahun 2020. semasa di SMA dulu saya aktif di organisasi bidang olahraga yaitu ekstrakurikuler yaitu volly ball. semasa di SMA penulis sangat aktif di bidang organisasi ekstrakurikuler yaitu volly ball.

Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Buku ini merupakan karya pertama penulis yang di terbitkan. untuk kedepannya penulis berharap dapat menerbitkan buku serta karya lainnya.



Apriana Eka Rahayu merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Yanto dan Ibu Tuti Rusdiana, mempunyai dua orang adik yaitu Berlian Dwi Ramadhan dan Janiati Tri Wahyuni. Penulis lahir di Pajar Bulan Kec. Kaur Tengah Kab. Kaur Pada tanggal 4 April 2002. Tamat pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 47 Kaur Tengah Pada tahun 2014. Melanjutkan Sekolah Menengah pertama di SMP 4 Kaur tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kaur. Dan tamat pada tahun 2020. Semasa di MAN dulu aktif mengikuti organisasi seperti Organisasi Rohis (Rohani Islam) dan Pramuka. Semasa di MAN Penulis sangat aktif dalam Organisasi Pramuka dan menjadi salah satu anggota Dewan Ambalan (DA) tingkatan Laksana

Saat ini, pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepanya penulis berharap dapat menerbitkan buku serta karya lain yang dapat bermanfaat bagi si pembaca.

Motto

*“Kesuksesan tidak hanya dilihat dari berapa jumlah uang yang dihasilkan, tapi juga dari berapa besar manfaatmu untuk orang lain”*

**(Apriana Eka Rahayu)**



Agusti Dwi Putri merupakan anak kedua dari Bapak Herman dan Ibu Titin Asmarawati, Agusti Dwi Putri memiliki satu kakak perempuan dan tiga adik perempuan. Penulis lahir di Dusun Baru pada 21 Agustus 2002. Lulusan Sekolah Dasar 61 Seluma melanjutkan sekolah di MTsN 02 Seluma lulus pada tahun 2017 serta melanjutkan kembali di SMKN 01 Seluma dan lulus pada tahun 2020. Penulis pernah menjadi anggota Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) semasa duduk di bangku MTsN 01 Seluma.

Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Penulis berharap dengan diterbitkan buku ini dapat menginspirasi orang lain serta dapat bermanfaat untuk orang banyak.



Esy Lidia Agustin merupakan putri pertama bapak Rudi Hartono dan Ibu Herawati, dari dua saudara memiliki adik yang bernama Selvi Ayu Wandira. Penulis lahir di Desa Tanjung Agung, Kec. Seluma Barat, Kab. Seluma pada tanggal 26 Agustus 2002. Menempuh pendidikan dasar di SDN 154 Seluma tamat pada tahun 2014, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 26 Seluma, tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Seluma, tamat pada tahun 2020. Semasa SMA dulu aktif mengikuti organisasi dibidang seni musik, bernyanyi (Bengkel Seni Smansa), pernah mengikuti beberapa lomba paduan suara tingkat kabupaten dan provinsi. Dan penulis mempunyai hobi bernyanyi dan traveler.

Saat ini pada tahun 2023 penulis masih menempuh pendidikan S1. Penulis aktif pada organisasi kampus yaitu HMPS-MD, ormada yaitu HIMASEL (Himpunan Mahasiswa Seluma) dan organisasi kepemudaan IPSB (Ikatan Pemuda Seluma Barat).

Buku ini merupakan karya pertama penulis yang diterbitkan. Untuk kedepannya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku serta karya lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis.



**Melaksanakan suatu kegiatan di tempat yang tidak pernah saya ketahui merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis yang saya dapatkan untuk di terapkan secara nyata dalam kehidupan bersosial sehari-hari ,sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.**

**Tujuan utama dari melaksanakan di tempat yang tidak pernah saya ketahui adalah untuk memperoleh pengalaman yang berharga melalui keterlibatannya dalam bersosial, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bersosial.**

**FIKSI**



0823-7733-8990



[www.elmarkazi.com](http://www.elmarkazi.com)

[www.elmarkazistore.com](http://www.elmarkazistore.com)



@penerbitelmarkazi

